

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PEMBELAJARAN
DISKUSI DENGAN MEDIA INTERAKTIF
(Penelitian pada Siswa Kelas III SD Negeri Ketosari Bener Purworejo)**

SKRIPSI



Oleh:

DENI
12.0305.0183

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PEMBELAJARAN
DISKUSI DENGAN MEDIA INTERAKTIF
(Penelitian pada Siswa Kelas III SD Negeri Ketosari Bener Purworejo)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

Disusun Oleh:

Deni
12.0305.0183

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PEMBELAJARAN
DISKUSI DENGAN MEDIA INTERAKTIF
(Penelitian pada Siswa Kelas III SD Negeri Ketosari Bener Purworejo)**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Dosen Pembimbing I

Drs. Arie Supriyatna, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 002

Dosen Pembimbing II

Tabah Subekti, M.Pd.
NIDN. 0601118402

SKRIPSI BERJUDUL

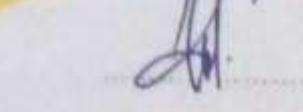
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PEMBELAJARAN
DISKUSI DENGAN MEDIA INTERAKTIF**
(Penelitian pada Siswa Kelas III SD Negeri Ketosari Bener Purworejo)

Oleh:
Deni
12.0305.0183

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

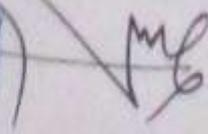
Hari : Selasa
Tanggal : 20 Juni 2017

Tim Penguji Skripsi :

1. Drs. Arie Supriyatna, M.Si (Ketua / Anggota) 
2. Tabah Subekti, M.Pd (Sekretaris / Anggota) 
3. Drs. H. Subiyanto, M.Pd (Anggota) 
4. Arif Wiyat Purnanto, M.Pd (Anggota) 

Mengesahkan,
Dekan FKIP




Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Deni
NIM : 12.0305.0183
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Diskusi
Dengan Media Interaktif (Penelitian pada Siswa Kelas III SD
Negeri Ketosari Bener Purworejo)

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui merupakan penjiplakan terhadap karya orang lain (plagiat), saya bersedia memepertanggungjawabkan sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 20 Juni 2017

Yang Membuat Pernyataan



Deni

MOTTO

“Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat : orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun islam dan pahala yang diberikan kepadanya sama dengan para Nabi”

(H.R Dailani dari anas r.a)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Sukarman dan Ibu Suyati yang selalu mendukung dan membimbing saya setiap waktu.
2. Almamaterku tercinta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Magelang.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Diskusi Dengan Media Interaktif (Penelitian pada Siswa Kelas III SD Negeri Ketosari Bener Purworejo)” dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

Penulis menyadari, bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis masih banyak kekurangan baik dalam hal ilmu pengalaman dimana belum memiliki banyak pengalaman dalam mengajar, teori yang belum banyak bisa diterapkan dalam penelitian ini dan lain sebagainya. Maka dari itu dengan penuh keikhlasan dan kerendahan hati penulis haturkan banyak terima kasih kepada:

1. Ir. Eko Muh Widodo, MT. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Drs. Subiyanto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Drs. Arie Supriyatna, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Tabah Subekti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan memberikan saran, serta menasehati pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Istinah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah di SD Negeri Ketosari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.
6. Agung Sulaksana, Ginanjar Septiaji dan teman-teman mahasiswa angkatan 2012 terima kasih atas semangat dan motivasinya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Magelang, 20 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Hasil Belajar IPA	6
B. Media Pembelajaran Interaktif	18

C.	Kaitan Media Pembelajaran Interaktif dengan Hasil Belajar IPA	26
D.	Kerangka Berpikir	27
E.	Hipotesis Tindakan	29
BAB III	METODE PENELITIAN	30
A.	Rancangan Penelitian	30
B.	Identifikasi Variabel Penelitian	30
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
D.	Setting Penelitian	33
E.	Metode Pengumpulan Data	35
F.	Kerangka Penelitian	38
G.	Prosedur Penelitian	39
H.	Indikator Keberhasilan Penelitian	42
I.	Metode Analisis Data	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A.	Hasil Penelitian	44
B.	Pembahasan	69
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	75
A.	Kesimpulan	75
B.	Saran	76
	DAFTAR PUSTAKA	78
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	34
Tabel 2.	Kisi-kisi Panduan Observasi	35
Tabel 3.	Lembar Instrumen Observasi Siswa	36
Tabel 4.	Lembar Kerja Siswa	37
Tabel 5.	Kisi-kisi Lembar Evaluasi Siswa	38
Tabel 6.	Nilai Hasil Belajar IPA Pra Siklus	45
Tabel 7.	Nilai Hasil Belajar IPA Siklus I	53
Tabel 8.	Nilai Hasil Belajar IPA Siklus II	65
Tabel 9.	Perbandingan Hasil Belajar IPA	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Berpikir	28
Gambar 2.	Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart	39
Gambar 3.	Grafik Batang Perbandingan Nilai Hasil Belajar IPA ...	72
Gambar 4.	Awal Pembelajaran Siklus I	130
Gambar 5.	Pembagian Kelompok Diskusi Siklus I	130
Gambar 6.	Membacakan Hasil Diskusi Siklus I	130
Gambar 7.	Menyimpulkan Pembelajaran Siklus I	130
Gambar 8.	Evaluasi Pembelajaran Siklus I	130
Gambar 9.	Penutup Pembelajaran Siklus I	130
Gambar 10.	Awal Pembelajaran Siklus II	131
Gambar 11.	Pembagian Kelompok Diskusi Siklus II	131
Gambar 12.	Membacakan Hasil Diskusi Siklus II	131
Gambar 13.	Menyimpulkan Pembelajaran Siklus II	131
Gambar 14.	Evaluasi Pembelajaran Siklus II	131
Gambar 15.	Penutup Pembelajaran Siklus II	131

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Ijin Penelitian (UMM)	80
Lampiran 2.	Surat Ijin Penelitian (SD)	81
Lampiran 3.	Surat Kesiadaan Teman Sejawat (Obsever)	82
Lampiran 4.	Surat Keterangan Validasi	83
Lampiran 5.	Lembar Validasi	85
Lampiran 6.	Daftar Nama Siswa Kelas III	91
Lampiran 7.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	92
Lampiran 8.	Lembar Kerja Siswa Siklus I	99
Lampiran 9.	Lembar Evaluasi Siswa Siklus I	100
Lampiran 10.	Materi Siklus I	102
Lampiran 11.	Lembar Observasi Siswa Siklus I	105
Lampiran 12.	Lembar Observasi Guru Siklus I	106
Lampiran 13.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	108
Lampiran 14.	Lembar Kerja Siswa Siklus II	115
Lampiran 15.	Lembar Evaluasi Siswa Siklus II	117
Lampiran 16.	Materi Siklus II	120
Lampiran 17.	Lembar Observasi Siswa Siklus II	127
Lampiran 18.	Lembar Observasi Guru Siklus II	128
Lampiran 19.	Dokumentasi	130

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PEMBELAJARAN
DISKUSI DENGAN MEDIA INTERAKTIF
(Penelitian pada Siswa Kelas III SD Negeri Ketosari Bener Purworejo)**

**Deni
12.0305.0183**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA melalui pembelajaran diskusi dengan media interaktif. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan subjek penelitian siswa kelas III SD Negeri Ketosari pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 15 siswa.

Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA, sedangkan tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari peningkatan rerata kelas dan persentase ketuntasan belajar. Data hasil penelitian untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran diskusi dengan media interaktif serta dampaknya bagi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran diskusi dengan media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari peningkatan pra siklus yaitu rerata kelas skor 66,06 dan persentase ketuntasan 40%. Pada siklus I yaitu rerata kelas skor 78,13 dan persentase ketuntasan 66,66%. Pada siklus II yaitu rerata kelas skor 83,4 dan persentase ketuntasan 86,66%.

Kata kunci: pembelajaran diskusi, media interaktif, hasil belajar

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara luas dan umum sebagai dasar yang diajarkan oleh pendidik melalui bimbingan dan latihan untuk membantu peserta didik mengalami proses kemajuan kearah tercapainya pribadi dewasa. Kehidupan dan peradaban manusia di era globalisasi ini mengalami banyak perubahan. Dalam merespon fenomena itu, manusia berpacu mengembangkan pendidikan baik dibidang ilmu-ilmu sosial, ilmu alam, ilmu pasti maupun ilmu-ilmu terapan. Namun bersamaan dengan itu, munculah sebuah krisis politik, ekonomi, sosial, hukum, etnis dan agama. Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah meliputi semua aktivitas yang memberikan materi pelajaran kepada siswa, agar siswa mempunyai kecakapan dan pengetahuan yang memadai yang dapat memberikan manfaat dalam kehidupannya.

Setiap siswa sebagai seorang individu memiliki kepribadian masing-masing dan tidak ada yang memiliki kepribadian yang sama. Perbedaan ini dikarenakan berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yaitu akan tampak perbedaan dalam hal intelegensi, keinginan, minat, bakat, watak atau sifat. Dilihat dari faktor eksternal perbedaan akan tampak dalam hal latar belakang keluarga dan lingkungan. Demikian juga di sekolah, perbedaan individual ini makin tampak dengan adanya siswa yang cerdas, lamban atau cepat dalam mengerjakan tugas atau sebaliknya. Oleh

karena itu, dalam pembelajarannya memerlukan berbagai cara atau yang kita kenal dengan teknik pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran IPA selain melibatkan pendidik dan siswa secara langsung juga diperlukan pendukung lain yaitu: alat atau media pembelajaran yang memadai, penggunaan teknik atau metode yang tepat, serta situasi dan kondisi yang menunjang. Menurut Trianto, (2010: 136) IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa tentu mempunyai tujuan, lebih-lebih guru dalam melaksanakan tugasnya mengajar atau melakukan kegiatan belajar mengajar, harus berorientasi pada tujuan yang sudah ditentukan.

Dalam pembelajaran di kelas, guru harus memikirkan metode apa yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Guru bisa memilih apakah pembelajaran akan dilakukan secara bersama atau dilakukan dengan cara membagi kelompok (diskusi). Diskusi menurut Dananjaya (2013: 41) adalah proses pembelajaran dimana pelajar aktif berbicara atau menulis, secara interaktif mengomunikasikan buah pikiran kepada pelajar lain: mengklarifikasi, mempertahankan, mengembangkan dan menjelaskan pikirannya. Di samping metode yang digunakan, guru juga harus memilih media apakah yang bisa diterapkan dalam pembelajaran tersebut.

Dari berbagai jenis media yang ada, diantaranya adalah Media Interaktif yaitu: yang dapat ditangkap dengan indra pendengaran dan indra penglihatan. Jenis ini terdiri dari salah satu diantaranya adalah VCD (*Video Compact Disk*). Video yang salah satu bentuknya adalah *Video Disc* masih termasuk media Interaktif. Menurut Syukur, (2005: 127) kelebihan-kelebihan dari media interaktif yaitu: mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, gambar dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa, mengembangkan imajinasi peserta didik, memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik, sangat kuat memengaruhi emosi siswa, sangat baik menjelaskan suatu proses keterampilan siswa dan semua siswa, baik yang pandai maupun yang kurang pandai mampu belajar dari medi interaktif ini.

Pembelajaran IPA di SD Negeri Ketosari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo pada saat ini dirasakan masih kurang berhasil dalam penyampaiannya, indikator ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang tampak dapat dilihat dari berbagai faktor di bawah ini: hasil belajar siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran IPA masih kurang yaitu 4 anak dari 15 anak. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru pada tes formatif masih kurang sekitar 6 anak dari 15 anak. Permasalahan yang terjadi tidak terlepas dari kurangnya wawasan guru dalam memilih metode dan menerapkan media yang tepat untuk digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran IPA. Bahkan nilai siswa di bawah KKM

75 juga masih banyak, dengan prosentase ketuntasan belajar rata-rata hanya mencapai 35 s/d 45%.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka sangatlah penting bagi peneliti untuk mencoba menerapkan pembelajaran diskusi dengan media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD N Ketosari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo, pada Siswa Kelas III Tahun Pelajaran 2016/2017. Jadi berdasarkan uraian tersebut di atas, penelitian mengangkat judul; “Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Pembelajaran Diskusi dengan Media Interaktif (penelitian pada siswa kelas III SD N Ketosari Bener Purworejo)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. Apakah pembelajaran diskusi dengan media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SD N Ketosari?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SD N Ketosari setelah diterapkannya pembelajaran diskusi dengan media interaktif.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan Pembelajaran Diskusi dengan Media Interaktif untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA.
- 2) Meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran.
- 3) Menumbuhkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan kontribusi kepada guru dalam upaya meningkatkan kreatifitas dalam mengajar dengan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat.
- 2) Menambah pengetahuan bagi guru tentang penggunaan Pembelajaran Diskusi dengan Media Interaktif dalam pembelajaran IPA.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat sebagai sumbangan untuk sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar IPA

1. Pengertian Hasil Belajar IPA

Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil yang dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Untuk memahami pengertian hasil belajar maka harus bertitik tolak dari pengertian belajar itu sendiri.

Djamarah (2002: 13) mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.

Belajar adalah *key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan, misalnya psikologi pendidikan, karena demikian pentingnya arti belajar (Syah, 2008: 94).

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar adalah suatu proses usaha

yang dilakukan oleh seseorang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 3).

Setiap individu pasti mengalami proses belajar. Belajar dapat dilakukan oleh siapapun, baik anak-anak, remaja, orang dewasa, maupun orang tua, dan akan berlangsung seumur hidup. Dalam pendidikan di sekolah belajar merupakan kegiatan yang pokok yang harus dilaksanakan. Tujuan pendidikan akan tercapai apabila proses belajar dalam suatu sekolah dapat berlangsung dengan baik, yaitu proses belajar yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Slameto (2010: 2) mengungkapkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Slameto (2010: 2) menjelaskan bahwa ciri-ciri belajar sebagai berikut:

- a. Perubahan terjadi secara sadar.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku pada diri seseorang dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan

dikerjakan. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia. Di dalam belajar terdapat prinsip-prinsip belajar yang harus diperhatikan, Dalyono (2005: 51-54) mengemukakan prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

a. Kematangan jasmani dan rohani

Salah satu prinsip utama belajar adalah harus mencapai kematangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkatan yang dipelajarinya. Kematangan jasmani yaitu setelah sampai pada batas minimal umur serta kondisi fisiknya telah kuat untuk melakukan kegiatan belajar. Sedangkan kematangan rohani artinya telah memiliki kemampuan secara psikologis untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Memiliki kesiapan

Setiap orang yang hendak belajar harus memiliki kesiapan yakni dengan kemampuan yang cukup, baik fisik, mental maupun perlengkapan belajar.

c. Memahami tujuan

Setiap orang yang belajar harus memahami tujuannya, kemana arah tujuan itu dan apa manfaat bagi dirinya. Prinsip ini sangat penting dimiliki oleh orang belajar agar proses yang dilakukannya dapat selesai dan berhasil.

d. Memiliki kesungguhan

Orang yang belajar harus memiliki kesungguhan untuk melaksanakannya. Belajar tanpa kesungguhan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

e. Ulangan dan latihan

Prinsip yang tidak kalah pentingnya adalah ulangan dan latihan. Sesuatu yang dipelajari perlu diulang agar meresap dalam otak, sehingga dikuasai sepenuhnya dan sukar dilupakan.

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan yang pada puncaknya diakhiri dengan suatu evaluasi.

Hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, pembelajaran dikatakan berhasil jika tingkat pengetahuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya (Djamarah, 2000: 25).

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Sukmadinata (2007: 102) mengatakan hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Sedangkan hasil belajar menurut Arikunto (2001: 63) sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah

mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pelajaran berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari (Permendiknas, 2006: 484).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar IPA merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai akibat seorang individu mengalami proses belajar IPA serta hasil kerja siswa yang digunakan sebagai acuan atau patokan guru dalam pembelajaran IPA. Acuan tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap bahan ajar atau materi dengan melakukan evaluasi pada setiap akhir proses pembelajaran dan untuk mengukur hasil belajar tersebut diperlukan tes.

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs (Permendiknas, 2006: 484).

3. Ruang Lingkup IPA

Ruang Lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu: manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.

- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya (Permendiknas, 2006: 485).

4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA

Keberhasilan belajar IPA seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, secara garis besar diklasifikasikan menjadi dua yaitu: faktor yang berasal dari dalam diri orang yang belajar (*faktor internal*) dan faktor yang berasal dari luar diri orang yang belajar (*faktor eksternal*). Menurut Slameto (2003: 54-60) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa)

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi tiga faktor, yakni:

- 1) Faktor jasmaniah

- a) Faktor kesehatan
- b) Faktor cacat tubuh

- 2) Faktor psikologis

- a) Intelegensi
- b) Bakat
- c) Motif

- d) Kematangan.
- 3) Kesiapan. Faktor kelelahan
 - a) Faktor kelelahan jasmani
 - b) Faktor kelelahan rohani
- b. Faktor ekstern (faktor dari luar diri siswa)

Faktor yang berasal dari luar diri siswa sendiri terdiri dari tiga faktor, yakni:

- 1) Faktor keluarga
 - a) Cara orang tua mendidik
 - b) Relasi antar anggota keluarga
 - c) Suasana rumah
 - d) Keadaan ekonomi keluarga
- 2) Faktor sekolah
 - a) Metode mengajar
 - b) Kurikulum
 - c) Relasi guru dengan siswa
 - d) Relasi siswa dengan siswa
 - e) Disiplin sekolah
 - f) Alat pelajan
 - g) Waktu sekolah
 - h) Standar pelajaran diatas ukuran
 - i) Keadaan gedung
 - j) Metode belajar

- k) Tugas rumah
- 3) Faktor masyarakat
- a) Kesiapan siswa dalam masyarakat
 - b) Teman bergaul
 - c) Bentuk kehidupan masyarakat

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat kita ketahui bahwa faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa sangat banyak dan bisa datang dari berbagai kehidupan. Faktor tersebut bisa datang baik dari keluarga, sekolah maupun masyarakat.

5. Indikator Hasil Belajar IPA

Indikator hasil belajar IPA yaitu nilai belajar siswa yang terkait dalam tiga ranah yaitu diantaranya:

a. *Kognitif* (Pengetahuan)

Menurut Syah (2003: 22) *kognitif* berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, *kognitif* ialah peroleh, penataan dan penggunaan pengetahuan. Menurut para ahli psikologi *kognitif*, pendayagunaan kapasitas ranah *kognitif* manusia sudah mulai sejak manusia itu mulai mendayagunakan kapasitas motor dan sensorinya. Hanya cara dan intensitas pendayagunaan kapasitas ranah *kognitif* tersebut tentu masih belum jelas benar.

Ranah psikologi siswa yang terpenting adalah ranah *kognitif*. Ranah kejiwaan yang berkedudukan pada otak ini, dalam perspektif

psikologi *kognitif* adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah *afektif* (rasa) dan ranah *psikomotor* (karsa). Tidak seperti organ-organ lainnya, organ otak sebagai markas fungsi *kognitif* bukan hanya menjadi penggerak aktivitas akal pikiran, melainkan juga menara pengontrol, aktivitas perasaan dan perbuatan. Sebagai menara pengontrol otak selalu bekerja siang dan malam.

Teriring dengan upaya ini, guru juga diharapkan mampu menjauhkan para siswa dari strategi yang mengarah ke aspirasi asal naik atau lulus. Kepada siswa seyogyanya dijelaskan contoh-contoh dan peragaan sepanjang memungkinkan agar mereka memahami *signifikansi* materi dan hubungannya dengan materi-materi lain. Disamping itu, guru juga sangat diharapkan mampu menjelaskan nilai-nilai moral yang terkandung dalam materi yang ia ajarkan, sehingga keyakinan para siswa terhadap faidah materi tersebut semakin tebal dan pada gilirannya kelak akan mengembangkan dan mengaplikasikan dalam situasi yang relevan.

Sekurang-kurangnya ada dua macam kecakapan *kognitif* siswa yang perlu dikembangkan segera khususnya oleh guru yakni:

- 1) Strategi belajar memahami isi materi pelajaran.
- 2) Strategi meyakini arti penting isi materi pelajaran dan aplikasinya serta menyerap pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi pelajaran tersebut (Syah, 2003: 51).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, jika guru ingin mengembangkan ranah *kognitif* siswa, maka yang harus dilakukan dalam mengembangkan strategi belajar adalah memahami isi materi pelajaran dan aplikasinya.

b. *Afektif* (Sikap)

Keberhasilan pengembangan ranah *kognitif* tidak hanya akan membuahkan kecakapan *kognitif*, tetapi juga menghasilkan kecakapan ranah *afektif*. Sebagai contoh, seorang guru IPA yang pandai dalam mengembangkan kecakapan *kognitif* dengan cara memecahkan masalah dengan menggunakan pengetahuan akan berdampak positif terhadap ranah *afektif* para siswa. Dalam hal ini pemahaman yang mendalam terhadap arti penting materi pelajaran IPA yang disajikan guru serta preferensi *kognitif* yang mementingkan aplikasi prinsip-prinsip tadi akan meningkatkan kecakapan ranah *afektif* para siswa (Syah, 2003: 52-53).

c. *Psikomotor* (Ketrampilan)

Keberhasilan pengembangan ranah *kognitif* juga akan berdampak positif terhadap perkembangan ranah *psikomotor*. Kecakapan *psikomotor* ialah segala amal jasmaniah yang konkret dan mudah diamati, baik kuantitasnya maupun kualitasnya, karena sifatnya yang terbuka. Namun, kecakapan *psikomotor* tidak terlepas dari kecakapan *afektif*. Kecakapan *psikomotor* siswa merupakan

manifestasi wawasan pengetahuan dan kesadaran serta sikap mentalnya (Syah, 2003: 53).

Upaya guru dalam mengembangkan keterampilan ranah *kognitif* para siswanya merupakan hal yang sangat penting jika guru tersebut menginginkan siswanya aktif mengembangkan sendiri keterampilan ranah *afektif* dan ranah *psikomotor*.

Menurut Sulistyorini (2007: 52) indikator hasil belajar IPA yang harus dicapai oleh siswa adalah sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan dengan sungguh-sungguh.
- b. Siswa mengindahkan perintah guru kelas.
- c. Siswa memperhatikan contoh gambar-gambar dan video pembelajaran IPA.
- d. Siswa memperhatikan teman yang sedang membacakan hasil kerjanya.
- e. Siswa dengan serius membacakan hasil kerjanya.
- f. Siswa aktif dalam diskusi kelompok.
- g. Siswa angkat tangan dalam menjawab pertanyaan dari guru.
- h. Siswa dapat bekerjasama dalam diskusi kelompok.
- i. Siswa menyelesaikan tugas dengan cepat.

Indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil, berdasarkan ketentuan kurikulum yang disempurnakan. Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar, masalah yang dihadapi ialah sampai ditingkat

mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai, sehubungan dengan hal inilah keberhasilan belajar dibagi menjadi beberapa tingkatan atau taraf, antara lain sebagai berikut:

- a. Istimewa/maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa (100%).
- b. Baik sekali/optimal, apabila sebagian besar bahan pelajaran dapat dikuasai 76%-99%.
- c. Baik/minimal, apabila bahan pelajaran hanya dikuasai 60%-75%.
- d. Kurang, apabila bahan pelajaran yang dikuasai kurang dari 60%.

(Djamarah, 2006: 107).

B. Media Pembelajaran Interaktif

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, 2009: 5). Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat *grafis*, *photografis*, atau *elektronis* untuk menangkap,

memproses dan menyusun kembali informasi *visual* atau *verbal* (Arsyad, 2003: 3).

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology / AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Gagne menyatakan bahwa media adalah: berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya.

Apa pun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Arsyad, 2003: 6).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun *audio visual* serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca.

2. Media Interaktif

Media Interaktif menurut Seels dan Glasgow dalam Arsyad (2006: 36) mengemukakan bahwa media interaktif merupakan sistem media penyampaian yang menyajikan materi video rekaman dengan pengendalian komputer kepada penonton yang tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respon yang aktif dan respon itu yang menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian. Media interaktif memiliki unsur *audio-visual* (termasuk animasi) dan disebut interaktif karena media ini dirancang dengan melibatkan respon pemakai secara aktif.

Selain itu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) media interaktif adalah alat perantara atau penghubung berkaitan dengan komputer yang bersifat saling melakukan aksi antar-hubungan dan saling aktif.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media interaktif adalah alat perantara yang dirancang dengan pemanfaatan komputer menggunakan unsur seperti suara (*audio*), gambar (*visual*) dan teks untuk menyampaikan suatu pesan.

3. Jenis-jenis Media Interaktif

Jenis-jenis media menurut Rudi (2008 : 52) dalam buku Media Pembelajaran, media dibagi berdasarkan indera yang terlibat yaitu:

a. Media *audio*

Media *audio* yaitu media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Dilihat dari sifat pesan yang diterimanya media *audio* ini menerima pesan *verbal* dan *non-verbal*. Pesan *verbal audio* yakni bahasa lisan atau kata-kata, dan pesan *non-verbal audio* adalah seperti bunyi-bunyian dan vokalisasi, seperti gerutuan, gumam, musik dan lain-lain.

b. Media *visual*

Media *visual* yaitu media yang hanya melibatkan indera penglihatan termasuk dalam jenis media ini adalah media cetak-*verbal*, media cetak-*grafis*, dan media *visual non-cetak*. Pertama, media *visual-verbal* adalah media *visual* yang memuat pesan *verbal* (pesan linguistik berbentuk tulisan). Kedua, media *visual non-verbal-grafis* adalah media visual yang memuat pesan *non-verbal* yakni berupa simbol-simbol *visual* atau unsur-unsur *grafis*, seperti gambar (sketsa, lukisan dan foto), grafik, diagram, bagan dan peta. Ketiga, media *visual non-verbal* tiga dimensi adalah media visual yang memiliki tiga dimensi, berupa model, seperti *miniatur*, *mock up*, *specimen* dan *diorama*.

c. Media *audio visual*

Media *audio visual* yaitu media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses. Sifat pesan

yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan *verbal* dan *non-verbal* yang terdengar layaknya media *visual* juga pesan *verbal* yang terdengar layaknya media *audio* di atas. Pesan *visual* yang terdengar dan terlihat itu dapat disajikan melalui program *audio visual* seperti film dokumenter, film drama dan lain-lain.

4. Kelebihan-kelebihan Media Interaktif

Media interaktif adalah media pembelajaran yang bisa direspon oleh berbagai indera yaitu indera pendengaran (*audio*) dan indera penglihatan (*visual*). Berdasarkan hal tersebut, maka menurut Syukur (2005: 127) kelebihan-kelebihan dari media interaktif yaitu:

- a. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
- b. Gambar dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan.
- c. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- d. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
- e. Mengembangkan imajinasi peserta didik.
- f. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik.
- g. Sangat kuat mempengaruhi emosi siswa.
- h. Sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan siswa.
- i. Semua siswa baik yang pandai maupun yang kurang pandai mampu belajar dari media interaktif ini.

5. Penerapan Media Interaktif dalam Pembelajaran IPA

Berdasarkan uraian tentang penggunaan media pembelajaran tersebut di atas, bahwa media yang digunakan dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran Interaktif yang berupa VCD (*Video Compact Disk*) pembelajaran dengan beberapa pertimbangan. Media yang dapat digunakan dalam penyampaian materi Pembelajaran IPA di SD N Ketosari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo. Pada penelitian ini akan disampaikan langkah-langkah dalam menggunakan Media Interaktif berupa VCD pembelajaran dalam penyampaian mata pelajaran IPA materi Memelihara dan Melestarikan Alam.

Adapun langkah-langkah yang diterapkan pada proses pembelajaran IPA siswa kelas III di SD N Ketosari adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil antara 3 sampai 5 anak.
- b. Guru menentukan materi pokok yang akan dibahas yang ditulis dalam RPP.
- c. Guru menentukan media interaktif yang sesuai dengan materi, guru mulai mengatur strategi dalam mengajar yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi.
- d. Pada saat proses pembelajaran guru mengadakan observasi dan penilaian dengan instrumen yang telah disediakan.
- e. Guru membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

6. Modul Pembelajaran Diskusi dengan Media Interaktif

Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Diskusi dengan Media Interaktif.

a. Persiapan

Pelaksanaan pembelajaran sebelum menggunakan metode diskusi dan media interaktif, guru memberikan arahan terhadap pembelajaran yang akan dilakukan: materi yang akan dibahas, metode yang digunakan, pembagian kelompok belajar dan media yang akan digunakan. Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengawali dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.

b. Apersepsi

Guru melakukan tanya jawab seputar pengalaman siswa. Guru mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan disajikan.

c. Eksplorasi

- 1) Langkah pertama kegiatan yang dilakukan pada tahap eksplorasi adalah guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa tentang memelihara dan melestarikan alam. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media interaktif yaitu berupa video pembelajaran.
- 2) Guru memfasilitasi siswa untuk menanggapi atau melakukan tanya jawab terhadap materi yang belum jelas.

d. Elaborasi

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (3-5 siswa tiap kelompok).

- 2) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.
- 3) Guru menjelaskan tentang tugas kelompok tersebut.
- 4) Siswa mengamati gambar-gambar dan video tentang materi memelihara dan melestarikan alam di media interaktif yang disajikan oleh guru di depan.
- 5) Guru membimbing siswa dalam berdiskusi.
- 6) Guru memfasilitasi setiap kelompok untuk membacakan hasil kerjanya didepan.
- 7) Tugas LKS dikumpulkan.
- 8) Guru dan siswa menanggapi apa yang telah dibaca oleh kelompok.
- 9) Guru menyuruh siswa kembali duduk seperti semula.

e. Konfirmasi

Guru dan siswa melakukan diskusi dan membantu menjelaskan tentang materi yang belum dipahami oleh siswa.

f. Penutup

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan materi memelihara dan melestarikan alam.
- 2) Guru membagikan tugas individu sebagai bahan evaluasi penilaian hasil belajar untuk siswa.
- 3) Tugas dikumpulkan di depan.
- 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

g. Langkah Evaluasi dan Tindak Lanjut

Kegiatan evaluasi akhir sangatlah penting dilakukan agar guru dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang dipelajari dan dipakai sebagai bahan tindak lanjut pada pembelajaran selanjutnya. Dengan demikian kita dapat menilai sampai sejauh mana hasil belajar siswa (Sudjana, 2009: 84).

C. Kaitan Media Pembelajaran Interaktif dengan Hasil Belajar IPA

Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini, penulis mengkaji beberapa penelitian terdahulu untuk memperkaya pengetahuan mengenai tata cara penelitian, keterkaitan antara media interaktif dengan hasil belajar IPA, metodologi serta untuk menghindari kesamaan obyek dalam penelitian. Adapun penelitian yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

Nikmah (2009), dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA melalui Media CD Pembelajaran Interaktif pada siswa kelas IV SDN Kebonagung II Malang”. Kesimpulan dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media CD pembelajaran Interaktif dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini terbukti dari data kualitatif bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat perolehan skor yang meningkat dari rata-rata sebelumnya yaitu 71,1 pada siklus I meningkat menjadi 85,6, pada siklus II dengan ketuntasan belajar kelas sebesar 95,12%.

Muslikah (2007), judul penelitian “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Media CD Pembelajaran Interaktif Pada Siswa Kelas V MI Ma’Arif Donorejo Kec. Mertoyudan Kab. Magelang

Tahun Pelajaran 2007/2008". Hasil peningkatan prestasi belajar dapat dilihat pada siklus I siswa yang memiliki rasa senang terhadap Pelajaran SKI mencapai rata-rata dari 65,17. Dan pada siklus II rata-ratanya naik menjadi 82,85. Jadi ada peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran SKI tersebut.

Berdasarkan beberapa penelitian-penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media interaktif dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dari penelitian di atas, penulis menggunakan pembelajaran diskusi dengan media interaktif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

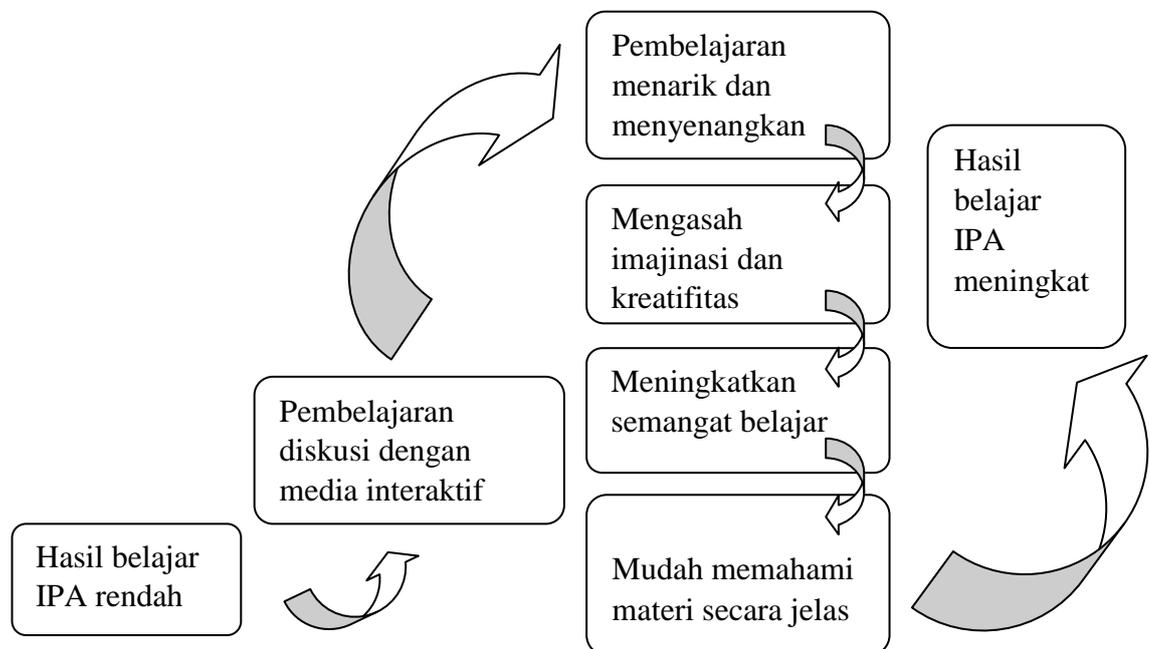
D. Kerangka Berpikir

Pelajaran IPA kelas III adalah pelajaran yang sangat menyenangkan, karena itu merupakan awal siswa belajar mengenai dirinya sendiri sebagai makhluk hidup dan juga makhluk hidup lainnya. Disamping itu pembelajaran IPA pada tahap ini juga berhubungan dengan alam, bagaimana siswa mulai mengenal alam sekitar dan lebih mengetahui alam sekitar. Pada usia seperti ini siswa akan sangat antusias dan tertarik karena akan mendapat pengetahuan baru.

Pelajaran yang menarik tersebut akan sangat disukai oleh siswa dan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Tetapi pembelajaran dengan metode klasik yaitu ceramah dan tanpa menggunakan media yang inovatif

atau interaktif, semakin lama akan membuat siswa menjadi bosan dan jenuh. Sehingga akan dapat mengakibatkan hasil belajar pelajaran IPA rendah.

Sedangkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan ditunjang dengan media interaktif dan suasana yang kondusif akan membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak menyebabkan siswa jenuh atau bosan. Pembelajaran diskusi dengan media interaktif adalah sebagai upaya untuk mengatasi masalah-masalah yang tersebut. Media interaktif adalah media yang dapat membuat siswa memahami secara jelas tentang materi yang dibahas, karena disajikan dalam bentuk *audio-visual* yaitu gambar dan suara yang bertujuan untuk membuat siswa lebih bisa memahami materi dan hasil belajar bisa meningkat. Sesuai dengan uraian di atas, maka kerangka pikir digambar pada skema kerangka pikir berikut ini.



Gambar: 1
Kerangka berpikir

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian (Zuriah, 2006: 162), sedangkan menurut Dantes (2012: 164) hipotesis tindakan adalah praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh melalui penelitian.

Berdasarkan tinjauan pustaka, kerangka pikir dan beberapa pendapat ahli di atas maka peneliti mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: “Penerapan pembelajaran diskusi dengan media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SD N Ketosari”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas / *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, dkk. 2008: 3).

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini adalah salah satu cara atau strategi untuk memecahkan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dengan memanfaatkan interaksi dan partisipasi.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian pada hakekatnya adalah kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan terlebih dahulu oleh peneliti. Agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka diperlukan alat yang sesuai. Untuk itu variabel penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Variabel penelitian sangatlah penting karena mengandung hal-hal yang akan diteliti.

Sugiyono (2011: 2) menjelaskan bahwa variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian

ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 144) menjelaskan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel adalah suatu objek yang akan diteliti oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Variabel dari penelitian ini adalah:

1. Variabel Input

Variabel input merupakan suatu variabel yang terkait dengan siswa dalam penelitian ini sebelum adanya tindakan. Variabel input dalam hal ini adalah rendahnya hasil belajar IPA yang diperoleh oleh siswa dan masih dibawah KKM.

2. Variabel Proses

Variabel proses adalah tindakan yang ditempuh untuk mengubah variabel input. Pada penelitian ini yang menjadi variabel proses adalah pembelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran diskusi dengan media interaktif.

3. Variabel Output

Variabel output adalah hasil tindakan. Hasil dari proses penelitian ini adalah hasil dari proses penerapan pembelajaran diskusi dengan media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Hasil yang ingin dicapai adalah adanya peningkatan

hasil belajar. Peningkatan yang dimaksud adalah siswa mampu mencapai nilai di atas KKM.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Narbuko (2002: 129) definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat atau hal-hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau dapat diobservasi. Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian ini mudah diukur, maka variabel tersebut perlu didefinisikan ke dalam susunan variabel yang jelas dan operasional. Definisi operasional dari variabel penelitian yang digunakan peneliti ada tiga, yaitu:

1. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil kerja siswa yang digunakan sebagai acuan atau patokan guru dalam pembelajaran. Acuan tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap bahan ajar atau materi dengan melakukan evaluasi pada setiap akhir proses pembelajaran dan untuk mengukur hasil belajar tersebut diperlukan tes.

2. Pembelajaran diskusi

Pembelajaran diskusi adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dan terdiri dari beberapa siswa. Siswa saling aktif dalam menanggapi permasalahan yang sedang dibahas dan saling bertukar berpendapat.

3. Media interaktif

Media Interaktif adalah media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa. Media tersebut dapat diterima oleh indera penglihatan dan pendengaran yaitu berupa *audio visual*.

D. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas sedangkan tempat penelitian ini di SD N Ketosari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo. Fasilitas yang dimiliki antara lain seperti: tempat parkir, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang kelas 1-6, UKS dan perpustakaan. Khusus UKS dan perpustakaan itu sendiri masih ditempatkan di dalam kelas karena kurangnya ruangan sekolah.

Letak SD yang jauh dari perkotaan membuat fasilitas di dalam kelas juga kurang memadai atau pembelajaran hanya dilakukan dengan papan tulis dan ceramah. Kurangnya jumlah guru dalam mengajar membuat pembelajaran hanya dilakukan dengan sederhana yaitu dengan ceramah dan tanpa menggunakan media pembelajaran. Sehingga pembelajaran hanya bersifat biasa dan kurang berkesan bagi siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa menjadi rendah.

Penelitian ini dilakukan di SD tersebut karena melihat keadaan siswa yang masih memperoleh hasil belajar rendah atau belum mencapai nilai di atas KKM dalam pembelajaran IPA siswa kelas III. Dalam hal ini

pihak sekolah juga sangat membantu dan kooperatif dalam diajak kerjasama.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu bulan maret-mei dengan 2 siklus tindakan.

Tabel: 1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Pelaksanaan	Tanggal	Waktu
1	Observasi dan Wawancara	3 - 20 Maret 2017	Jam sekolah
2	Pra Siklus	3 April 2017	07.30 - 09.00
3	Siklus I	7 April 2017	09.30 - 11.00
4	Siklus II	5 Mei 2017	09.30 - 11.00
5	Analisis Data Keseluruhan	6 - 15 Mei 2017	-

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2009: 107) adalah sumber data dalam penelitian, bisa berupa orang, tempat maupun simbol. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD N Ketosari, tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 15 siswa dengan perincian 11 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki. Penelitian mengambil subjek tersebut karena peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran yaitu siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPA. Objek penelitian ini adalah media interaktif yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar

IPA siswa kelas III SD N Ketosari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002: 136) instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi aspek-aspek aktivitas yang akan diamati saat penelitian baik aktivitas siswa ketika mengikuti pembelajaran maupun aktivitas guru dalam mengajar.

Tabel: 2
Kisi-Kisi Panduan Observasi

No	Indikator	Pernyataan nomer
1	Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran	1, 3, 5, 6, 9
2	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran	2, 4, 7, 8, 10

Tabel: 3
Lembar Instrumen Observasi Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Aktifitas		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Siswa mempersiapkan diri mengikuti pelajaran			
2	Siswa menanggapi apersepsi			
3	Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi			
4	Siswa menanyakan materi yang belum paham			
5	Siswa mendesain alat dan bahan yang digunakan dalam diskusi kelompok			
6	Siswa bekerjasama saat diskusi kelompok			
7	Siswa membacakan hasil kerja kelompok			
8	Siswa menanggapi jawaban kelompok lain			
9	Siswa menyimpulkan materi			
10	Siswa mengerjakan evaluasi			

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mencari data awal mengenai masalah yang dihadapi guru maupun siswa dalam pelajaran IPA, selain itu untuk mendapatkan data mengenai tanggapan siswa ataupun guru terhadap proses tindakan yang sudah dilakukan.

3. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan atau hasil belajar siswa, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan.

Tabel: 4
Lembar Kerja Siswa

No	Nama Bahan	SDA		Jenis SDA	Manfaat
		Alami	Buatan		
1	Kapas	-	v	Tumbuhan	Membuat kain katun
2	Ayam
3	Solar
4	Bahan tambang	Perhiasan
5	Bahan bakar
6	Hewan	Menarik bajak
7	Ikan
8	Tumbuhan	Membuat tahu dan tempe
9	Membuat panci
10	Bunga mawar

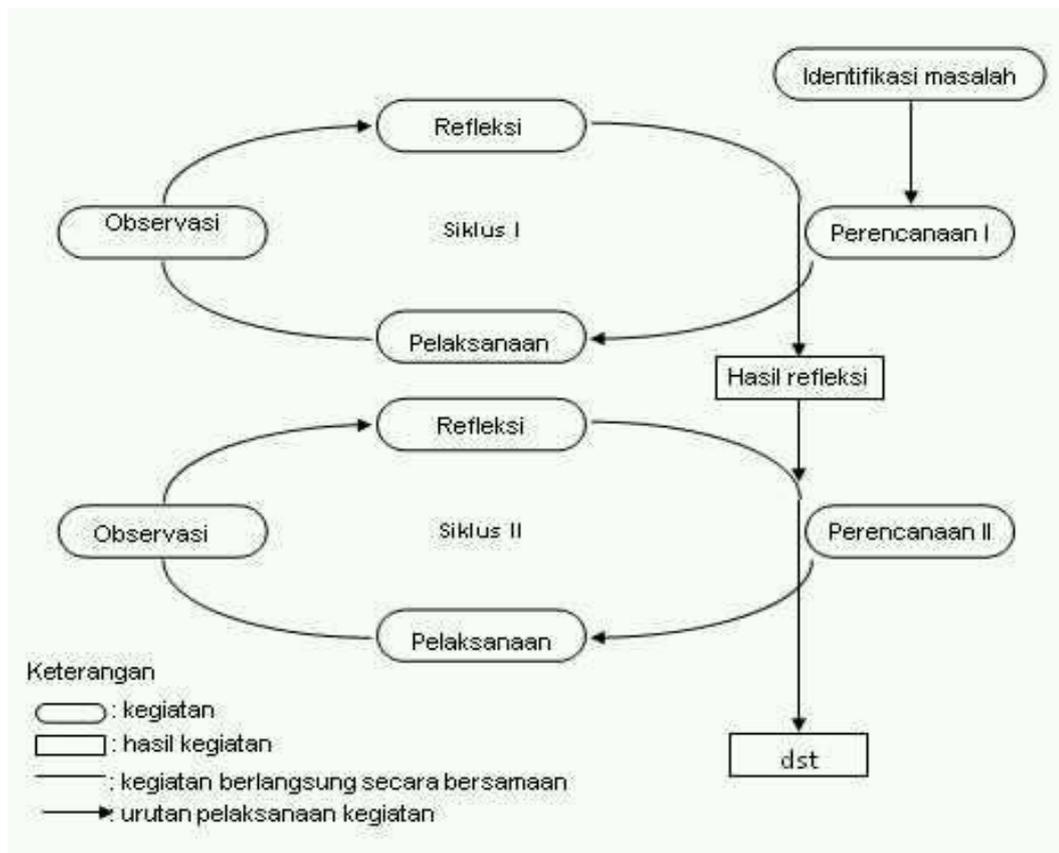
Tabel: 5
Kisi-kisi Lembar Evaluasi Siswa

No	Indikator	Nomer Soal
1	Menjelaskan tentang SDA	1, 6, 8, 11, 20, 21, 24
2	Melakukan pengelompokan SDA	2, 3, 9, 12, 16, 19, 22, 25
3	Mengidentifikasi pemanfaatan SDA	4, 5, 14, 15, 18
4	Menjelaskan cara memelihara SDA	7, 23
5	Menjelaskan cara melestarikan SDA	10, 13, 17

F. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan model spiral Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2008:16). Model Kemmis dan Mc Taggart terdiri dari dua siklus, dari tiap siklus menggunakan empat komponen tindakan yaitu:

1. Perencanaan
2. Tindakan/Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi



Gambar: 2
Model spiral Kemmis dan Mc Taggart

G. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model spiral Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2008:16). Model Kemmis dan Mc Taggart terdiri dari dua siklus, dari tiap siklus menggunakan empat komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dalam suatu spiral yang saling terkait. Dari ke empat tahapan tersebut dapat dijelaskan seperti berikut.

1. Rencana Tindakan(*Planning*)

- a. Membuat rencana pelaksanaan (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan. RPP

ini disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen dan guru kelas sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan diobservasi.

- b. Merencanakan langkah-langkah pembelajaran pada siklus I. Namun perencanaan yang dibuat masih bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan dalam pelaksanaannya.
- c. Mempersiapkan soal untuk mengukur hasil belajar siswa terutama pada pelajaran IPA. Tes dilakukan pada akhir pembelajaran (*post test*) dan tes pada akhir siklus. Tes disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari guru kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Setelah pembelajaran dilaksanakan dilakukan *post test* dengan menggunakan soal yang telah disusun oleh peneliti pada saat melakukan perencanaan. *Post test* dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan pendekatan yang telah dilaksanakan. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengajar siswa dengan menggunakan RPP yang telah dibuat oleh peneliti dengan guru sebelumnya. Dalam pelaksanaan tindakan dilakukan dengan fleksibel dan terbuka yang artinya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak harus terpaku sepenuhnya pada RPP, akan tetapi dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan perubahan-perubahan yang sekiranya diperlukan.

3. Observasi (*Observing*)

Observasi atau pengamatan merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan. Observasi terhadap proses tindakan yang dilaksanakan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang berorientasi pada masa yang akan datang. Dalam hal ini adalah kegiatan selanjutnya, serta digunakan sebagai dasar untuk kegiatan refleksi yang lebih kritis.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terjadi yang dilakukan dengan:

- a. pada saat memikirkan tindakan yang akan dilakukan,
- b. ketika tindakan sedang dilakukan,
- c. setelah tindakan dilakukan.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat merefleksikan, melakukan analisis, dan mengevaluasi atau mendiskusikan data yang harus diperoleh, penyusunan rencana tindakan yang hasil diperoleh melalui kegiatan observasi. Data yang telah dikumpulkan dalam observasi harus secepatnya dianalisis atau diinterpretasikan (diberi makna), sehingga dapat segera diberi tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Jika diinterpretasikan data tersebut belum mencapai tujuan yang diharapkan, maka peneliti dan observer melakukan langkah-langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

Komponen-komponen penelitian tindakan kelas di atas adalah berupa uraian yang dipandang sebagai satu siklus. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka, pengertian siklus pada hal ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

H. Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian dipandang cukup dan berhenti pada siklus 2 jika telah menunjukkan indikator ketercapaian atau penelitian telah mencapai target yang ditentukan. Indikator ketercapaian penelitian ini, yaitu:

1. Nilai hasil belajar siswa melalui Pembelajaran Diskusi dan Media Interaktif mencapai rata-rata sama dengan atau diatas KKM yaitu 75.
2. Ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 85% dari 15 siswa.

I. Metode Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Proses analisis data secara kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu pedoman observasi, dokumentasi, hasil wawancara dan tes. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman/ringkasan dan langkah selanjutnya adalah penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Secara umum teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna.
2. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representatif tabular termasuk dalam format matriks, grafik dan sebagainya.
3. Penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat atau formula yang singkat, padat, tapi mengandung pengertian yang luas.

Sesuai dengan yang dikembangkan oleh Arikunto (2002: 264) dalam bukunya *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan mencari rerata dan prosentase.

Untuk mencari rerata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Rerata

$\sum x$ = Jumlah total nilai siswa

N = Jumlah siswa

Untuk mencari persentase ketuntasan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{P}{R} \times 100\%$$

Keterangan:

NA = Nilai Persentase

P = Jumlah Siswa yang diatas KKM

R = Jumlah Semua Siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Ketosari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 15 siswa. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya penerapan model pembelajaran dan media pembelajaran yang variatif dan menarik, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA rendah yaitu masih di bawah KKM 75. Untuk itu direncanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui pembelajaran diskusi dengan media interaktif.

Peneliti bertindak sebagai pelaku, sedangkan yang bertindak sebagai *observer* adalah teman sejawat, yaitu Ibu Siti Fadlillah, S.Pd. Sebelum diadakan tindakan perbaikan, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas III yang berjumlah 15 siswa. Data yang dikumpulkan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa melalui salah satu teknik pengumpulan data, yaitu teknik dokumentasi, wawancara, ulangan harian, data observasi dan pembelajaran pra siklus, maka peneliti bisa memperoleh data ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Tindakan Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran Pra Siklus ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 3 April 2017 di SD Negeri Ketosari Kecamatan Bener

Kabupaten Purworejo pada jam pelajaran pertama dan dua yaitu pukul 09.30-11.00 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Pembelajaran IPA yang dilakukan pada Pra Siklus ini sama dengan pembelajaran yang dilakukan guru dalam sehari-hari, yaitu tanpa menggunakan media serta pembelajaran IPA dilakukan secara klasikal yaitu dengan metode ceramah dan mencatat di buku tulis siswa. Setelah itu guru membagikan lembar evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dari pembelajaran Pra Siklus ini diperoleh data nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA sebagai berikut:

Tabel: 6
Nilai Hasil Belajar IPA Pra Siklus

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	BT
1	AAO	P	75	84	T	
2	DKN	L	75	54		BT
3	ISH	P	75	84	T	
4	JAT	L	75	43		BT
5	KAH	P	75	80	T	
6	MR	L	75	64		BT
7	RAN	L	75	56		BT
8	RAP	P	75	43		BT
9	RA	P	75	78	T	
10	RAV	P	75	64		BT
11	SAM	P	75	73		BT
12	SPH	P	75	69		BT
13	WA	P	75	78	T	
14	NAK	P	75	78	T	
15	RANF	P	75	43		BT
Jumlah Nilai				991		
Nilai Rerata				66,06		
Jumlah Siswa Tuntas				6		
Jumlah Siswa Belum Tuntas				9		
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar				40%		

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Rerata pada pembelajaran Pra Siklus ini dicari dengan cara sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Rerata

$\sum x$ = Jumlah total nilai siswa

N = Jumlah siswa

$$\text{Rerata Pra Siklus} = \frac{991}{15} = 66,06$$

Persentase ketuntasan pada pembelajaran Pra Siklus ini dicari dengan cara sebagai berikut:

- a. Jumlah semua siswa = 15 siswa.
- b. Jumlah siswa yang tuntas = 6 siswa.
- c. Jumlah siswa yang belum tuntas = 9 siswa.

$$NA = \frac{P}{R} \times 100\%$$

Keterangan:

NA = Nilai Persentase

P = Jumlah Siswa yang diatas KKM

R = Jumlah Semua Siswa

$$\text{Persentase siswa yang tuntas adalah sebesar} = \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

$$\text{sedangkan persentase yang belum tuntas sebesar} = \frac{9}{15} \times 100\% = 60\%.$$

Berdasarkan hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan siswa yang belum tuntas. Dari

jumlah 15 siswa, hanya 6 yang berhasil mencapai KKM, 9 siswa belum mencapai KKM sehingga persentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 40% atau masuk dalam kategori kurang. Persentase tersebut belum mencapai persentase keberhasilan hasil belajar yaitu sebesar 85%.

Nilai rerata yang diperoleh siswa kelas III pada mata pelajaran IPA materi Memelihara dan Melestarikan Alam yaitu 66,06 masih belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Nilai rerata tersebut harus mencapai 75 atau lebih dari 75 jika dapat dikatakan berhasil atau tuntas. Selain melalui nilai hasil evaluasi, berdasarkan hasil pengamatan dalam proses pembelajaran diketahui bahwa siswa pasif, tidak antusias, bergurau, tidak mencatat materi dan sering ijin keluar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tersebut, dapat diketahui dengan jelas bahwa pembelajaran dikatakan belum berhasil, artinya perlu adanya penelitian tindakan kelas (PTK).

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Sebelum peneliti melakukan siklus I, terlebih dahulu peneliti melakukan pengolahan atau analisis data terhadap pembelajaran sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa tentang pengetahuan yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Setelah data-data dianalisis maka diperoleh hasil sebagai acuan untuk melanjutkan ketindakan selanjutnya yaitu penelitian ketahap siklus I. Berikut adalah hasil penelitian siklus I pada mata pelajaran IPA

materi memelihara dan melestarikan alam melalui pembelajaran diskusi dengan media interaktif.

a. Perencanaan

Berdasarkan hipotesis tindakan dan identifikasi masalah, maka peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran dengan menerapkan Pembelajaran Diskusi dengan Media Interaktif, yang bertujuan agar peserta didik aktif dan paham terhadap materi yang disampaikan, sehingga pembelajaran bisa lebih efektif dan hasil belajar siswa meningkat. Selanjutnya peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pada tahap perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengikuti kurikulum yang digunakan sekolah yaitu kurikulum 2006 (KTSP), menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran IPA kelas III SD, materi pokok yang digunakan yaitu memelihara dan melestarikan alam.
- 2) Menyusun RPP dengan strategi pembelajaran yang direncanakan dalam PTK, yaitu menggunakan Pembelajaran Diskusi dengan Media Interaktif.
- 3) Menyusun lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
- 4) Membuat soal tes evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

- 5) Menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran, dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 75.
- 6) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan strategi pembelajaran dengan media yang akan dilaksanakan.

Sebelum perencanaan dilakukan, peneliti lebih dahulu menyusun lembar uji validitas untuk melihat kelayakan yang telah dibuat dan disusun terhadap perencanaan pelaksanaan pembelajaran, RPP, instrumen aktifitas guru dan instrumen aktifitas siswa. Hasil uji validitas sudah dilakukan oleh bapak Rasidi, M.Pd. dengan mendapatkan penilaian secara umum dengan skor 51 atau 85% dari skor maksimal yaitu 60 dan dapat dinyatakan bahwa instrumen pembelajaran dapat digunakan dengan sedikit revisi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melaksanakan penelitian dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 7 April 2017 di kelas III SD Negeri Ketosari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo pada jam pelajaran keempat dan kelima yaitu pukul 09.30-11.00 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti berkolaborasi dengan Ibu Siti Fadlillah, S.Pd. selaku guru kelas I (teman sejawat/observer)

SD Negeri Ketosari untuk mengamati aktifitas guru dan aktifitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan dibuat. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama sebanyak 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Langkah-langkah pembelajaran siklus I

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- b) Menanyakan keadaan peserta didik.
- c) Menyiapkan perhatian peserta didik dengan presensi
- d) Memberikan motivasi serta mengadakan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari yaitu memelihara dan melestarikan alam.
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a) Langkah pertama kegiatan yang dilakukan pada tahap eksplorasi adalah guru menyampaikan materi pembelajaran

kepada siswa tentang memelihara dan melestarikan alam. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media interaktif yaitu berupa *video* pembelajaran.

- b) Guru memfasilitasi siswa untuk menanggapi atau melakukan tanya jawab terhadap materi yang belum jelas.

Elaborasi

- a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (3-5 siswa tiap kelompok).
- b) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.
- c) Guru menjelaskan tentang tugas kelompok tersebut.
- d) Siswa mengamati gambar-gambar dan *video* tentang materi memelihara dan melestarikan alam di media interaktif yang disajikan oleh guru di depan.
- e) Guru membimbing siswa dalam berdiskusi.
- f) Guru memfasilitasi setiap kelompok untuk membacakan hasil kerjanya didepan.
- g) Tugas LKS dikumpulkan.
- h) Guru dan siswa menanggapi apa yang telah dibaca oleh kelompok.
- i) Guru menyuruh siswa kembali duduk seperti semula.

Konfirmasi

- a) Guru dan siswa melakukan diskusi tentang materi.

b) Guru membantu menjelaskan tentang materi yang belum dipahami oleh siswa.

3) Kegiatan Akhir

a) Guru dan siswa menyimpulkan materi memelihara dan melestarikan alam.

b) Guru membagikan tugas individu sebagai bahan evaluasi penilaian hasil belajar untuk siswa.

c) Tugas dikumpulkan di depan.

d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan menerapkan pembelajaran diskusi dengan media interaktif pada pembelajaran IPA materi memelihara dan melestarikan alam diperoleh hasil penilaian tes belajar yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada pra siklus.

Berikut ini merupakan penilaian hasil belajar siswa pada siklus I.

Tabel: 7
Nilai Hasil Belajar IPA Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	BT
1	AAO	P	75	98	T	
2	DKN	L	75	65		BT
3	ISH	P	75	87	T	
4	JAT	L	75	69		BT
5	KAH	P	75	80	T	
6	MR	L	75	78	T	
7	RAN	L	75	78	T	
8	RAP	P	75	53		BT
9	RA	P	75	87	T	
10	RAV	P	75	69		BT
11	SAM	P	75	87	T	
12	SPH	P	75	78	T	
13	WA	P	75	87	T	
14	NAK	P	75	91	T	
15	RANF	P	75	65		BT
Jumlah Nilai				1172		
Nilai Rerata				78,13		
Jumlah Siswa Tuntas				10		
Jumlah Siswa Belum Tuntas				5		
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar				66,66%		

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Rerata pada pembelajaran siklus I ini dicari dengan cara sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Rerata

$\sum x$ = Jumlah total nilai siswa

N = Jumlah siswa

$$\text{Rerata Siklus I} = \frac{1172}{15} = 78,13$$

Persentase ketuntasan pada pembelajaran siklus I ini dicari dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jumlah semua siswa = 15 siswa.
- 2) Jumlah siswa yang tuntas = 10 siswa.
- 3) Jumlah siswa yang belum tuntas = 5 siswa.

$\text{NA} = \frac{P}{R} \times 100\%$
--

Keterangan:

NA = Nilai Persentase

P = Jumlah Siswa yang diatas KKM

R = Jumlah Semua Siswa

Persentase siswa yang tuntas adalah sebesar $= \frac{10}{15} \times 100\% = 66,66\%$
 sedangkan persentase belum tuntas sebesar $= \frac{5}{15} \times 100\% = 33,33\%$.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa melalui penerapan pembelajaran diskusi dengan media interaktif pada pelajaran IPA materi memelihara dan melestarikan alam pada siklus I diperoleh nilai rerata siswa yaitu 78,13 dari jumlah 15 siswa, sebanyak 10 siswa yang tuntas dan masih ada 5 siswa yang belum tuntas karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75, sehingga persentase ketuntasan siswa yang diperoleh masih sebesar 66,66% atau kategori baik

(minimal). Hal ini masih jauh dari kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu sebesar 85%.

Walaupun secara rerata kelas sudah mencapai 78,13 atau sudah di atas KKM 75, tetapi secara klasikal atau keseluruhan pembelajaran masih belum berhasil karena ketuntasan siswa masih sebesar 66,66% atau masih di bawah kriteria yang ditetapkan.

c. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan aktifitas siswa melalui pembelajaran diskusi dengan media interaktif. Ibu Siti Fadlillah, S.Pd. selaku teman sejawat atau observer telah membantu mengamati serangkaian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah ditentukan. Data pengamatan itu berupa lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Dari lembar observasi aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran siklus I ini diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi aktifitas guru adalah selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), terlihat guru telah melaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Akan tetapi guru masih

harus memperhatikan lagi penguasaan kelas dan lebih jelas dalam menjelaskan pembelajaran yang akan dilakukan.

- 2) Hasil observasi aktifitas siswa adalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I melalui Pembelajaran Diskusi dengan Media Interaktif masih kurang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang pasif, bermain sendiri, dan tergantung dengan teman kelompok, serta masih adanya siswa yang bingung pada proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu persiapan penggunaan media interaktif masih kurang baik serta gambar dan suara dalam media interaktif masih terlihat dan terdengar kurang jelas.

Berdasarkan data-data observasi aktifitas guru dan siswa di atas pembelajaran masih belum optimal, hal tersebut nantinya akan dapat menjadi bahan perhatian bagi peneliti untuk lebih memperbaiki pada pembelajaran atau siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan nilai tes akhir Siklus I, ternyata pelaksanaan pembelajaran Siklus I melalui pembelajaran diskusi dengan media interaktif mulai berlangsung dengan baik dan mulai terlihat efektif. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar (nilai) siswa, walaupun ditemukan masih ada beberapa siswa yang masih pasif, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan masih banyak siswa yang tidak mau bertanya saat mengalami kesulitan serta

malu ketika diminta guru menjadi sukarelawan untuk membacakan hasil praktiknya. Hal ini dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran diskusi dengan media interaktif dan masih terbiasa dengan model pembelajaran yang biasa digunakan guru dalam proses pembelajaran sebelumnya.
- 2) Persiapan penggunaan media interaktif masih kurang baik serta gambar dan suara dalam media interaktif masih terlihat dan terdengar kurang jelas.
- 3) Kurang jelasnya petunjuk dari guru tentang media yang digunakan, sehingga siswa masih belum bisa memahami materi dengan baik.
- 4) Guru belum bisa menguasai kelas.
- 5) Guru dalam hal bertanya dan meminta siswa sebagai relawan untuk menyampaikan hasil diskusinya kurang merata, sehingga belum semua peserta didik ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Masih adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus I ini, maka berdampak pada kurangnya tingkat pemahaman siswa. Hal ini bisa dilihat dari data hasil belajar siswa pada siklus I yang menunjukkan bahwa indikator keberhasilan atau ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum tercapai.

Pada pembelajaran ini masih ada 5 siswa (33,33%) yang belum tuntas belajar dengan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75. Sedangkan siswa yang

sudah tuntas belajar ada 10 siswa (66,66%) dengan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75.

Hal ini berarti pada pelaksanaan pembelajaran siklus I belum tuntas secara klasikal dan perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Dari observasi pembelajaran pada siklus I ini, selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan selanjutnya.

Peneliti harus meningkatkan cara pembelajaran untuk memotivasi siswa sehingga siswa bisa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran serta supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai indikator keberhasilan. Peneliti juga berupaya agar lebih bisa menguasai kelas supaya suasana di dalam kelas menjadi menyenangkan.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti didapatkan beberapa solusi untuk digunakan sebagai rumusan dalam upaya perbaikan terhadap proses pembelajaran pada siklus II dengan strategi pembelajaran yang sama yaitu menggunakan Pembelajaran Diskusi dengan Media Interaktif materi memelihara dan melestarikan alam pada siswa kelas III di SD Negeri Ketosari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo. Solusi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun kembali skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan soal tes untuk pelaksanaan siklus II.
- 2) Guru akan mempersiapkan penggunaan media interaktif dengan lebih baik serta gambar dan suara dalam media interaktif akan lebih diperjelas.
- 3) Guru akan menjelaskan dengan lebih jelas dan pelan-pelan tentang media yang digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Guru akan lebih bisa menguasai kelas agar pembelajaran bisa lebih dikondisikan.
- 5) Sebaran pertanyaan dan permintaan sebagai sukarelawan kepada siswa akan diusahakan lebih merata, sehingga semua siswa bisa ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Peneliti pembelajaran siklus I ini, meskipun belum tuntas secara klasikal namun sudah tampak adanya peningkatan semangat dan keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti, sebagian besar siswa merasa cocok dan senang dengan menggunakan pembelajaran diskusi dengan media interaktif ini. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian pada siklus berikutnya yaitu siklus II, sehingga penelitian dianjurkan pada siklus berikutnya.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Pembelajaran pada siklus II ini peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran yang merupakan kelanjutan dari pelaksanaan siklus I. Pada siklus II ini peneliti merencanakan akan melaksanakan perbaikan dengan lebih mengaktifkan siswa. Peneliti memberikan variasi-variasi kecil, seperti permainan dan selingan bernyanyi agar siswa tidak jenuh, mempersiapkan media interaktif dengan lebih baik lagi yaitu memperjelas gambar dan suara pada *audio* supaya proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Peneliti menyusun kembali skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan soal tes evaluasi siklus II sesuai dengan indikator kompetensi yang sama dengan siklus sebelumnya. Peneliti juga akan mengupayakan untuk memberikan penjelasan kepada siswa dengan lebih jelas dan pelan-pelan, serta berusaha untuk lebih menyebarkan pertanyaan kepada seluruh siswa dan meminta siswa untuk menjadi relawan untuk mempresentasikan atau melaporkan hasil diskusinya.

Penyusunan instrumen observasi juga dibuat untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II melalui pembelajaran diskusi dengan media interaktif. Penyusunan instrumen yang digunakan pada siklus II yaitu lembar instrumen observasi aktifitas guru dan lembar instrumen observasi aktifitas siswa.

Tahap akhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria atau indikator keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75 dan pembelajaran secara keseluruhan dikatakan berhasil apabila mencapai persentase ketuntasan 85%.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melaksanakan penelitian dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 5 Mei 2017 di kelas III SD Negeri Ketosari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo pada pelajaran keempat dan kelima tepat pukul 09.30–11.00 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan Ibu Siti Fadlillah, S.Pd. selaku guru kelas I (teman sejawat/*observer*) SD Negeri Ketosari untuk mengamati aktifitas guru dan aktifitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan dibuat.

Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sebanyak 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan skenario rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada tahap pelaksanaan siklus II ini, peneliti lebih menekankan pada penjelasan dari hasil praktik/diskusi siswa secara menyeluruh, sehingga siswa yang pada waktu pembelajaran siklus I kurang atau belum aktif untuk bisa lebih aktif pada siklus II ini.

Langkah-langkah pembelajaran siklus II

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- b) Menanyakan keadaan siswa.
- c) Menyiapkan perhatian siswa dengan presensi.
- d) Mengajak siswa untuk bernyanyi lagu naik-naik ke puncak gunung.
- e) Meminta siswa untuk mempersiapkan peralatan belajar (buku tulis, pensil, buku pelajaran).
- f) Memberikan motivasi serta mengadakan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari yaitu memelihara dan melestarikan alam.
- g) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a) Langkah pertama kegiatan yang dilakukan pada tahap eksplorasi adalah guru menyampaikan materi pembelajaran

kepada siswa tentang memelihara dan melestarikan alam. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media interaktif yaitu berupa *video* pembelajaran.

- b) Guru menjelaskan materi dengan pelan-pelan dan menekankan pada inti materi.
- j) Guru memfasilitasi siswa untuk menanggapi atau melakukan tanya jawab terhadap materi yang belum jelas.

Elaborasi

- a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (3-5 siswa tiap kelompok).
- b) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.
- c) Guru menjelaskan tentang tugas kelompok tersebut.
- d) Siswa mengamati gambar-gambar dan *video* tentang materi memelihara dan melestarikan alam di media interaktif yang disajikan oleh guru di depan.
- e) Guru membimbing siswa dalam berdiskusi.
- f) Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu lihat kebunku dan permainan olah tangan agar pembelajaran lebih menyenangkan lagi.
- g) Guru memfasilitasi setiap kelompok untuk membacakan hasil kerjanya didepan.
- h) Guru memberikan *apresiasi* (pujian) terhadap siswa yang aktif dan berani membacakan hasil diskusinya di depan kelas.

- i) Tugas LKS dikumpulkan.
- j) Guru dan siswa menanggapi apa yang telah dibaca oleh kelompok.
- k) Guru menyuruh siswa kembali duduk seperti semula.

Konfirmasi

- a) Guru dan siswa melakukan diskusi tentang materi.
- b) Guru membantu menjelaskan tentang materi yang belum dipahami oleh siswa.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru dan siswa menyimpulkan materi memelihara dan melestarikan alam.
- b) Guru membagikan tugas individu sebagai bahan evaluasi penilaian hasil belajar untuk siswa.
- c) Tugas dikumpulkan di depan.
- d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Hasil pelaksanaan siklus II penerapan pembelajaran diskusi dengan media interaktif pada pembelajaran IPA materi memelihara dan melestarikan alam kelas III SD Negeri Ketosari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo diperoleh hasil penilaian tes belajar yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada siklus I. Berikut ini merupakan hasil belajar siswa pada siklus II.

Tabel: 8
 Nilai Hasil Belajar IPA Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	BT
1	AAO	P	75	98	T	
2	DKN	L	75	78	T	
3	ISH	P	75	91	T	
4	JAT	L	75	70		BT
5	KAH	P	75	87	T	
6	MR	L	75	80	T	
7	RAN	L	75	78	T	
8	RAP	P	75	68		BT
9	RA	P	75	87	T	
10	RAV	P	75	78	T	
11	SAM	P	75	91	T	
12	SPH	P	75	80	T	
13	WA	P	75	80	T	
14	NAK	P	75	98	T	
15	RANF	P	75	87	T	
Jumlah Nilai				1251		
Nilai Rerata				83,4		
Jumlah Siswa Tuntas				13		
Jumlah Siswa Belum Tuntas				2		
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar				86,66%		

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Rerata pada pembelajaran siklus II ini dicari dengan cara sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Rerata

$\sum x$ = Jumlah total nilai siswa

N = Jumlah siswa

$$\text{Rerata Siklus II} = \frac{1251}{15} = 83,4$$

Persentase ketuntasan pada pembelajaran siklus II ini dicari dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jumlah semua siswa = 15 siswa.
- 2) Jumlah siswa yang tuntas = 13 siswa.
- 3) Jumlah siswa yang belum tuntas = 2 siswa.

$NA = \frac{P}{R} \times 100\%$

Keterangan:

NA = Nilai Persentase

P = Jumlah Siswa yang diatas KKM

R = Jumlah Semua Siswa

Persentase siswa yang tuntas adalah sebesar $= \frac{13}{15} \times 100\% = 86,66\%$
 sedangkan persentase belum tuntas sebesar $= \frac{2}{15} \times 100\% = 13,33\%$.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa melalui penerapan pembelajaran diskusi dengan media interaktif pada pelajaran IPA materi memelihara dan melestarikan alam pada siklus II diperoleh nilai rerata siswa yaitu 83,4 dari jumlah 15 siswa, sebanyak 13 siswa yang tuntas dan ada 2 siswa yang belum tuntas karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75, sehingga persentase ketuntasan siswa yang diperoleh sebesar 86,66% atau kategori baik sekali (optimal).

Dapat diketahui bahwa dari hasil nilai setiap siswa sudah banyak mengalami ketuntasan karena nilai yang diperoleh siswa telah mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan

yaitu 75 serta pembelajaran secara klasikal atau keseluruhan sudah mengalami ketuntasan karena sudah mencapai atau lebih dari indikator ketuntasan yang ditetapkan.

c. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan aktifitas siswa melalui pembelajaran diskusi dengan media interaktif. Ibu Siti Fadlillah, S.Pd. selaku teman sejawat atau *observer* telah mengamati serangkaian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus II ini dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah ditentukan. Data pengamatan itu berupa lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan lembar observasi aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran siklus II ini diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi aktifitas guru adalah selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus II, terlihat guru telah melaksanakan dengan baik sesuai dengan skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Walaupun guru masih kesulitan dalam mengatur suasana kelas tetapi secara keseluruhan guru sudah menguasai kelas dan membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan.

2) Hasil observasi aktifitas siswa adalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II melalui Pembelajaran Diskusi dengan Media Interaktif sudah baik sekali (optimal). Siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta lebih semangat, antusias dan serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran siklus II telah dilakukan dengan baik dan setelah dilakukan tes atau evaluasi pembelajaran siklus II, ternyata hasil belajar IPA siswa sudah mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dengan perolehan nilai siklus II yang lebih baik dibandingkan pada pembelajaran siklus I.

d. Refleksi

Refleksi siklus II ini akan dikaji, apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik selama proses pembelajaran diskusi dengan media interaktif. Dari hasil semua proses belajar mengajar, guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi secara keseluruhan guru telah melakukan pembelajaran pada siklus II ini dengan lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Dari data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa lebih aktif selama proses belajar berlangsung dan kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan, sehingga

siswa lebih bisa menikmati pembelajaran dan memahami dengan jelas materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang mengalami peningkatan.

Berdasarkan data di atas menunjukkan nilai rerata kelas pada siklus II sebesar 83,4 atau lebih besar dari siklus I yang hanya sebesar 78,13, serta persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 86,6% atau lebih besar dari siklus I yang hanya sebesar 66,66%. Hal ini dapat diketahui dari hasil tiap siswa mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75, jadi penelitian yang dilakukan pada siklus II ini mengalami keberhasilan. Peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan penelitian tindakan siklus berikutnya.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Observasi Guru

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi guru pada siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran melalui pembelajaran diskusi dengan media interaktif, terlihat guru telah melaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Akan tetapi guru masih harus memperhatikan lagi penguasaan kelas dan lebih jelas dalam menjelaskan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada siklus II proses pembelajaran diskusi dengan media interaktif ini berlangsung dengan baik dan menyenangkan, walaupun terlihat guru masih belum sepenuhnya bisa menguasai kelas tetapi secara keseluruhan guru sudah bisa melakukan pembelajaran yang

menyenangkan, sehingga guru menjelaskan pembelajaran dengan pelan dan lebih jelas dibandingkan dengan pembelajaran siklus I. Artinya guru melakukan pembelajaran pada siklus II ini sudah lebih baik dibandingkan siklus I.

2. Pembahasan Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan siswa pada siklus I melalui pembelajaran diskusi dengan media interaktif ini, aktifitas siswa selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I ini masih kurang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang pasif, bermain sendiri, dan tergantung dengan teman kelompok, serta masih adanya siswa yang bingung pada proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yaitu persiapan penggunaan media interaktif masih kurang baik serta gambar dan suara dalam media interaktif masih terlihat dan terdengar kurang jelas.

Pada siklus II proses pembelajaran diskusi dengan media interaktif ini terlihat sudah baik sekali (optimal). Siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta lebih semangat, antusias dan serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan guru lebih baik dalam menguasai kelas dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan serta memberikan penjelasan yang lebih jelas dari pembelajaran siklus I. Hal ini sangat berdampak terhadap hasil belajar siswa, terlihat pada siklus II ini hasil belajar siswa pada pembelajaran

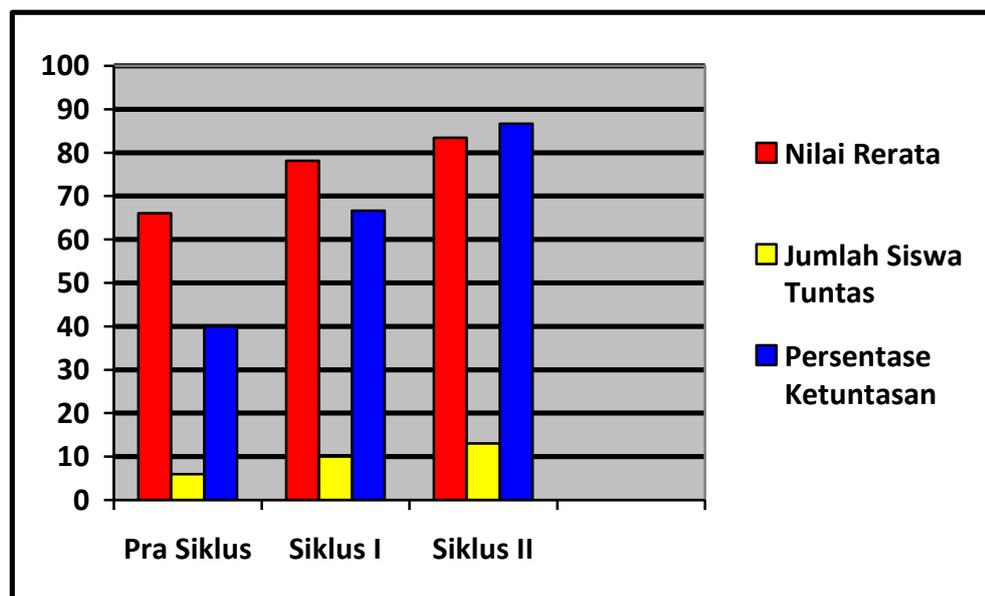
IPA mengalami peningkatan dan sudah mencapai KKM serta kriteria ketuntasan.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Melihat hasil tes evaluasi dan observasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, dapat dijelaskan bahwa penerapan Pembelajaran Diskusi dengan Media Interaktif pada mata pelajaran IPA Materi Memelihara dan Melestarikan Alam di kelas III SD Negeri Ketosari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo diketahui ada perubahan-perubahan, baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel: 9
Perbandingan Nilai Hasil Belajar IPA

No	Kriteria	Pembelajaran		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Rerata	66,06	78,13	83,4
2	Jumlah Siswa Tuntas	6	10	13
3	Jumlah Siswa Belum Tuntas	9	5	2
4	Persentase Belum Tuntas	60%	33,33%	13,33%
5	Persentase Ketuntasan	40%	66,66%	86,66%



Gambar: 3
Grafik Diagram Batang Perbandingan Nilai Hasil Belajar IPA

Berdasarkan data-data tabel: 9 serta gambar grafik: 3 di atas menjelaskan bahwa hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran mata pelajaran IPA tentang Memelihara dan Melestarikan Alam melalui melalui Pembelajaran Diskusi dengan Media Interaktif pada siswa kelas III SD Negeri Ketosari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari penilaian tes hasil belajar siswa pada pra siklus menunjukkan nilai rerata kelas yaitu 66,06 atau belum mencapai KKM yaitu 75 dengan siswa yang tuntas yaitu sebanyak 6 siswa dari 15 jumlah siswa kelas III. Sehingga persentase yang diperoleh sebesar 40%, karena siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi dan kurang memperhatikan pembelajaran sehingga nilai yang diperoleh siswa masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu 75.

Pada pembelajaran siklus I siswa masih belum terbiasa dengan pembelajaran diskusi dengan media interaktif, walaupun begitu pada pembelajaran siklus I ini sudah mulai ada peningkatan. Terlihat dari kenaikan nilai rerata kelas siklus I yaitu 78,13 atau sudah mencapai KKM dengan siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dari 15 siswa kelas III. Sehingga persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 66,66% atau belum mencapai kriteria ketuntasan yaitu 85%. Walaupun hasil belajar siswa sudah ada peningkatan, namun pada siklus I masih terdapat kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran, kelemahan tersebut antara lain yaitu persiapan guru dalam menyiapkan media interaktif masih belum baik, warna serta suara dalam media interaktif masih kurang jelas. Sehingga pembelajaran belum berjalan optimal. Dari kelemahan-kelemahan pada siklus I ini artinya perlu adanya perbaikan pada pembelajaran selanjutnya agar pembelajaran bisa berjalan secara optimal.

Melihat pembelajaran siklus I masih terdapat banyak kelemahan-kelemahan yang mengakibatkan pembelajaran belum berjalan optimal, maka peneliti berusaha memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I yang nantinya akan diterapkan dalam pembelajaran siklus II.

Pada perbaikan siklus II siswa mulai terbiasa menggunakan pembelajaran diskusi dengan media interaktif, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Terlihat dari kenaikan nilai rerata kelas pada siklus II yaitu 83,4 atau sudah mencapai KKM dengan siswa yang tuntas yaitu sebanyak 13 siswa dari 15 jumlah siswa kelas III. Sehingga persentase dari penilaian tes

hasil belajar pada siklus II memperoleh 86,66%. Hal tersebut dikarenakan guru sudah menyiapkan media interaktif dengan baik, baik dalam warna gambar serta suara pada media, sehingga siswa benar-benar bisa memahami pembelajaran dengan optimal.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu dimana sama-sama menggunakan media interaktif. Namun penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nikmah yaitu terdapat pada kelas yang diteliti, dimana pada penelitian ini dilakukan pada kelas III sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya pada kelas IV. Selain itu penelitian sebelumnya hanya melakukan penelitian pada peningkatan aktifitas siswa saja sedangkan penelitian ini mencari peningkatan pada hasil belajar siswa. Tidak hanya menggunakan media interaktif saja, penelitian ini juga dilengkapi dengan penggunaan metode diskusi. Sehingga dalam penelitian ini penggunaan media dan metode akan lebih melengkapi dalam proses pembelajaran.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran diskusi dengan media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA, sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam mata pelajaran IPA materi memelihara dan melestarikan alam. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa penelitian ini telah mengalami keberhasilan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui Pembelajaran Diskusi dengan Media Interaktif Materi Memelihara dan Melestarikan Alam pada siswa Kelas III semester II Tahun Ajaran 2016/2017 di SD Negeri Ketosari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Teori

Hasil belajar adalah hasil kerja siswa yang digunakan sebagai acuan atau patokan guru dalam pembelajaran. Acuan tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap bahan ajar atau materi dengan melakukan evaluasi pada setiap akhir proses pembelajaran dan untuk mengukur hasil belajar tersebut diperlukan tes.

Pembelajaran diskusi adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dan terdiri dari beberapa siswa. Siswa saling aktif dalam menanggapi permasalahan yang sedang dibahas dan saling bertukar berpendapat.

Media Interaktif adalah media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa. Media tersebut dapat diterima oleh indera penglihatan dan pendengaran yaitu berupa *audio visual*.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Penggunaan Pembelajaran Diskusi dengan Media Interaktif dapat meningkatkan Hasil Belajar IPA siswa kelas III, hal ini dapat dilihat dari

peningkatan hasil belajar pada setiap tindakan. Pada pra siklus siswa yang tuntas hanya 6 siswa dari 15 siswa dengan rerata kelas 66,06 dan ketuntasan 40%, pada siklus I siswa yang tuntas ada 10 siswa dengan rerata 78,13 dan ketuntasan 66,66%, dan pada siklus II ada 13 siswa dengan rerata 83,4 atau ketuntasan 86,66%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini melalui Pembelajaran Diskusi dengan Media Interaktif Materi Memelihara dan Melestarikan Alam pada siswa Kelas III semester II Tahun Ajaran 2016/2017 di SD Negeri Ketosari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai rekomendasi bagi guru-guru untuk:

1. Menggunakan Pembelajaran Diskusi dengan Media Interaktif (*VCD*) dalam pembelajaran mata pelajaran IPA pada materi-materi yang cocok, karena hal ini dapat menarik minat, respon dan semangat siswa untuk belajar yang berakibat pada hasil belajar siswa meningkat.
2. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, supaya siswa selalu ikut aktif dalam pembelajaran.
3. Guru dapat mengembangkan Pembelajaran Diskusi dengan Media Interaktif (*VCD*), untuk materi dan mata pelajaran yang lain sebagai variasi penggunaan media dalam proses pembelajaran.
4. Hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan bagi guru untuk lebih kreatif dalam menemukan dan menggunakan media-media pembelajaran yang lain.

5. Diharapkan adalah tindak lanjut dari penelitian ini, lebih lanjut untuk penerapan Pembelajaran Diskusi dengan Media Interaktif pada materi-materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. Suhardjono. & Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Ashar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dananjaya, Utomo. 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful. B. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslikah, Siti. 2007. “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Media CD Pembelajaran Interaktif Pada Siswa Kelas V MI Ma’Arif Donorejo Kec. Mertoyudan Kab. Magelang.” Skripsi (Tidak Diterbitkan). PPs-UIN.
- Narbuko, Cholid. 2002. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nikmah. 2009. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA melalui Media CD Pembelajaran Interaktif pada siswa kelas IV SDN Kebonagung II Malang." *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Pps-UNM.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI dan SDLB*. Hlm. 484.
- Rudi, Brets. 2008. *Media Pembelajaran dan Aplikasinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sadiman, Arif. S. 2009. *Media Pendidikan: Pengetian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka.
- _____. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana. S. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini, Sri. 2007. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2008. *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syukur, F. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian (UMM)

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
	Program Studi : Wibingkar & Kamseling - Smta 1 (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No. 0935/SK-BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
	Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) / Smta 1 (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No. 1114/SK-BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) / Smta 1 (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No. 3013/SK-BAN-PT/Akred/S/XII/2016)	
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554	

Nomor	003 FKIP/MHS/0.3.AU/F/2017
Lampiran	1 bendel
Perihal	<u>IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI</u>

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri Ketosari Kec. Bener
Di
Kab. Purworejo

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program stratē satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa	: Dendi
N.P.M	: 12.0305.0183
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Diskusi dengan Media Interaktif
Lokasi / Dityek	: SD Negeri Ketosari Kec. Bener
Waktu Pelaksanaan	: 3 Maret 2017 – 15 Mei 2017

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 21 Februari 2017
Dekran

Dr. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

PM-UMM-06/031	Nama Dokumen: Surat keluar	Revisi: 01	Tanggal Terbit: 19 Mei 2011	Halaman 1 dari 2
---------------	----------------------------	------------	-----------------------------	------------------

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian (SD)


PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
UPT DIKPORa KECAMATAN BENER
SD NEGERI KETOSARI
 Alamat: Jl. Sukowuwuh Km.08 Ds. Ketosari Kec.Bener Kab.Purworejo 54183

SURAT IJIN PENELITIAN
 Nomer : 030/SDNK /III /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : Istinah, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Ketosari

Menerangkan bahwa memberikan ijin kepada guru berikut ini:

Nama lengkap : Deni

Status : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang

NIM : 12.0305.0183

Untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Ketosari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo, mulai tanggal 3 April s/d 5 Mei 2017. Penelitian dilakukan dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Diskusi Dengan Media Interaktif (Penelitian pada Siswa Kelas III SD Negeri Ketosari Bener Purworejo)"**.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 3 April 2017
 Kepala Sekolah


 Istinah, S.Pd
 NIP. 19620515 198601 2 003

Lampiran 3. Surat Kesediaan Teman Sejawat



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT DIKPORA KECAMATAN BENER
SD NEGERI KETOSARI
 Alamat: Jl. Sukowuwuh Km.08 Ds. Ketosari Kec.Bener Kab.Purworejo 54183

KESEDIAAN TEMAN SEJAWAT

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Siti Fadlillah, S.Pd.
 NIP : 19661029200701 2 008
 Tempat Mengajar : SD Negeri Ketosari
 Alamat Sekolah : Jl. Sukowuwuh Km. 08 Desa Ketosari Kecamatan Bener
 Kabupaten Purworejo.

Menyatakan bersedia sebagai teman sejawat untuk mendampingi dalam pelaksanaan PTK atas nama:

Nama : Deni
 NIM : 12.0305.0183
 Status : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang
 Tempat Mengajar : SD Negeri Ketosari
 Alamat Sekolah : Jl. Sukowuwuh Km. 08 Desa Ketosari Kecamatan Bener
 Kabupaten Purworejo.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah



Istinah, S.Pd.
 NIP. 19620515 198601 2 003

Purworejo, 3 April 2017
 Teman Sejawat



Siti Fadlillah, S.Pd.
 NIP. 19661029 200701 2 00

Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasidi, M.Pd
Unit Kerja : Universitas Muhammadiyah Magelang
Bidang Keahlian : Dosen

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara:

Nama : Demi
NIM : 12.0305.0183
Judul : "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran
Diskusi Dengan Media Interaktif (Pada Kelas III SD
Negeri Ketosari)"

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen penelitian yang dapat digunakan
untuk mengumpulkan data.

Magelang, 25 Maret 2017
Yang menerangkan

Rasidi, M.Pd
NIDN. 0620098801

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fadlillah, S.Pd
Unit Kerja : SD Negeri Ketosari, Kec. Bener, Kab. Purworejo
Bidang Keahlian : Gurur Kelas I

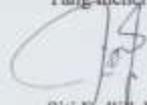
Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara:

Nama : Deni
NIM : 12.0305.0183
Judul : "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran
Diskusi Dengan Media Interaktif (Pada Kelas III SD Negeri
Ketosari)"

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Purworejo, 25 Maret 2017

Yang menerangkan



Siti Fadlillah, S.Pd
NIP. 19661029200701 2 008

Lampiran 5. Lembar Validasi

VALIDASI LEMBAR OBSERVASI GURU

Petunjuk:

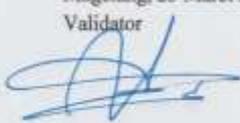
- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan diskripsi nilai:
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Tidak Baik
- Jika terdapat komyar, maka tulislah pada lembar saran yang disediakan.
- Isilah kolom validasi berikut ini.

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Format observasi guru jelas, sehingga mudah melakukan penelitian		✓		
2	Isi observasi guru sesuai dengan RPP dan jelas		✓		
3	Bahasa penulisan komunikatif dan mudah dipahami			✓	
4	Manfaat lembar observasi dapat digunakan untuk menilai keberhasilan pembelajaran	✓	✓		
5	Penilaian jelas dan mudah dipahami	✓			
Jumlah Skor			15		

Kriteria Penilaian	
16-20	Lembar observasi dapat digunakan
11-15	Lembar observasi dapat digunakan tetapi dengan revisi kecil
6-10	Lembar observasi dapat digunakan tetapi dengan revisi besar
1-5	Lembar observasi tidak dapat digunakan

Saran dan Komentar: *Perbaiki lembar observasi dan layak digunakan untuk penelitian.*

Magelang, 25 Maret 2017
Validator



Rasidi, M.Pd
NIDN. 0620098801

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

A. PETUNJUK

1. Bapak/Tbu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna poin validasi adalah:
 - 4 = Baik (sesuai, jelas, tepat guna, operasional)
 - 3 = Cukup Baik (sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional)
 - 2 = Kurang Baik (sesuai, jelas, tidak tepat guna, kurang operasional)
 - 1 = Tidak Baik (tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional)

B. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran				
	1. Kejelasan standar kompetensi dan kompetensi dasar	✓			
	2. Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran	✓			
	3. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator			✓	
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran		✓		
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa		✓		
2	Isi yang Disajikan				
	1. Sistematika penyusunan RPP		✓		
	2. Kesesuaian urutan kegiatan belajar IPA melalui pembelajaran diskusi dengan media interaktif		✓		
	3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran IPA melalui diskusi dengan media interaktif	✓			
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran: awal-inti-penutup)			✓	
	5. Kelengkapan instrumen	✓			
3	Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD	✓	✗		
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif		✓		
	3. Kesederhanaan struktur kalimat		✓		
4	Waktu				
	1. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan	✓			
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran		✓		
Jumlah			51		

C. PEDOMAN PENSKORAN

Skor maksimal = 60

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (60)}} \times 100$$

$$\frac{51}{60} \times 100\% = 85\%$$

Kategori Pencapaian:

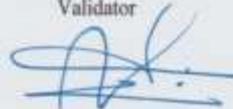
90-100	: tidak revisi/sangat valid
80-89	: sedikit revisi/valid
61-79	: revisi/kurang valid
< 60	: revisi semua/tidak valid

D. SARAN/KOMENTAR

*Perbaiki isi Rpp dan lampiran lainnya
jika sudah maka ajor*

Magelang, 25 Maret 2017

Validator

Rasidi, M.Pd
NIDN. 0620098801

VALIDASI LEMBAR OBSERVASI GURU

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan diskripsi nilai:
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Tidak Baik
2. Jika terdapat komenyar, maka tulislah pada lembar saran yang disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut ini.

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Format observasi guru jelas, sehingga mudah melakukan penelitian	✓			
2	Isi observasi guru sesuai dengan RPP dan jelas	✓			
3	Bahasa penulisan komunikatif dan mudah dipahami		✓		
4	Manfaat lembar observasi dapat digunakan untuk menilai keberhasilan pembelajaran	✓			
5	Penilaian jelas dan mudah dipahami	✓			
Jumlah Skor			19		

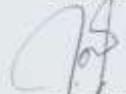
Kriteria Penilaian	
16-20	Lembar observasi dapat digunakan
11-15	Lembar observasi dapat digunakan tetapi dengan revisi kecil
6-10	Lembar observasi dapat digunakan tetapi dengan revisi besar
1-5	Lembar observasi tidak dapat digunakan

Saran dan Komentar:

Bahasa penulisan lebih diperhatikan!

Purworejo, 25 Maret 2017

Validator



Siti Fadlillah, S.Pd

NIP. 19661029200701 2 008

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

A. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna poin validasi adalah:
 - 4 = Baik (sesuai, jelas, tepat guna, operasional)
 - 3 = Cukup Baik (sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional)
 - 2 = Kurang Baik (sesuai, jelas, tidak tepat guna, kurang operasional)
 - 1 = Tidak Baik (tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional)

B. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran				
	1. Kejelasan standar kompetensi dan kompetensi dasar	√			
	2. Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran	√			
	3. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator		√		
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran		√		
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa	√			
2	Isi yang Disajikan				
	1. Sistematika penyusunan RPP	√			
	2. Kesesuaian urutan kegiatan belajar IPA melalui pembelajaran diskusi dengan media interaktif	√			
	3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran IPA melalui diskusi dengan media interaktif	√			
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran: awal-inti-penutup)	√			
	5. Kelengkapan instrumen	√			
3	Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD		√		
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif		√		
	3. Kesederhanaan struktur kalimat	√			
4	Waktu				
	1. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan	√			
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran		√		
Jumlah			5/5		

C. PEDOMAN PENSKORAN

Skor maksimal = 60

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (60)}} \times 100$$

$$\frac{55}{60} \times 100\% = 91,66\%$$

Kategori Pencapaian:

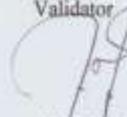
90-100 : tidak revisi/sangat valid
 80-89 : sedikit revisi/valid
 61-79 : revisi/kurang valid
 < 60 : revisi semua/tidak valid

D. SARAN/KOMENTAR

*Bahwa penulisan dan rincian waktu
 lebih diperhatikan!*

Purworejo, 25 Maret 2017

Validator



Siti/Fadlillah, S.Pd

NIP. 19661029200701 2 008

Lampiran 6. Daftar Nama Siswa Kelas III

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS III SD NEGERI KETOSARI
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Aisiya Amalia Oktafiani	Perempuan
2	Dimas Khoirun Na'im	Laki-laki
3	Ica Syariffa Hidayah	Perempuan
4	Junika Andrian Tiesto	Laki-laki
5	Kiki Arofi Hidayati	Perempuan
6	Muhamad Rifa'i	Laki-laki
7	Ridho Adi Nuansa	Laki-laki
8	Rista Ayu Permatasari	Perempuan
9	Ristyaningsih	Perempuan
10	Reva Aprilia Viranda	Perempuan
11	Septi Ani Maghfiroh	Perempuan
12	Syifania Putri Hafidzah	Perempuan
13	Widhif Amelia	Perempuan
14	Navis Anis Kusnia	Perempuan
15	Riska Amalia Nur Faizah	Perempuan
Jumlah Siswa Laki-laki		4 Siswa
Jumlah Siswa Perempuan		11 Siswa
Jumlah Semua Siswa Kelas III		15 Siswa

Lampiran 7. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri Ketosari
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi Pokok : Memelihara dan Melestarikan Alam
Kelas/semester : III (tiga) / II (dua)
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Standar Kompetensi

Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

B. Kompetensi Dasar.

Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

1. Menyebutkan hal-hal yang merusak SDA
2. Menyebutkan dampak perusakan SDA

b. Produk

1. Dapat menyebutkan hal-hal yang merusak SDA
2. Dapat menyebutkan dampak perusakan SDA

2. Pikomotorik

Siswa dapat membaca materi, mendiskusikan untuk dipertanyakan, serta diajukan dalam proses belajar mengajar.

3. Afektif

a. Karakter

Memfasilitasi siswa untuk menerapkan karakter: Religius, Tanggung jawab, Jujur, Kerjasama, Rasa ingin tahu, Bersahabat / Komunikatif .

b. Ketrampilan Sosial

- 1) Bertanya
- 2) Memberi ide pendapat
- 3) Menjadi pendengar yang baik

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

Melalui pemberian materi dengan cara ceramah, demonstrasi dan media interaktif ini, siswa dapat memahami tentang materi yang diberikan dengan baik.

b. Produk

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan hal-hal yang merusak SDA dengan benar.
2. Melalui ceramah, siswa dapat menyebutkan dampak perusakan SDA dengan benar.

2. Psikomotorik

Melalui diskusi, siswa dapat membaca materi, mendiskusikan untuk dipertanyakan, serta diajarkan dalam proses belajar mengajar dengan baik.

3. Afektif

a. Karakter

Melalui demonstrasi guru memfasilitasi siswa untuk menerapkan karakter: Religius, Jujur, Kerjasama, Rasa ingin tahu, Kreatif, Bersahabat / Komunikatif

b. Ketrampilan Sosial

Melalui tanya jawab, guru memberikan kesempatan untuk siswa mengembangkan kemampuannya meliputi: bertanya, memberi ide pendapat dan menjadi pendengar yang baik.

E. Materi Pokok

Memelihara dan Melestarikan Alam

F. Model Pembelajaran

Pembelajaran Diskusi

G. Metode Pembelajaran

Penugasan, Pengamatan, Demonstrasi, Tanya Jawab, Ceramah dan Diskusi

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	1. Buku BSE IPA kelas III penerbit erlangga
	Model Peraga	1. LCD 2. Media Interaktif (VCD) materi pembelajaran
	Alat Pelajaran	1. Buku 2. Alat tulis

I. Kegiatan Pembelajaran

LANGKAH PEMBELAJARAN	SKENARIO PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	PENDIDIKAN KARAKTER	METODE
Pra Kegiatan	1. Salam 2. Berdoa 3. Presensi	5 Menit	Religius	Ceramah
Kegiatan Awal	1. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi 2. Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa	5 Menit	Rasa Ingin tahu, komunikatif	Demonstrasi, ceramah
Kegiatan Inti	Eksplorasi 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa tentang memelihara dan melestarikan alam dengan menggunakan media interaktif.	40 Menit	Jujur, kerjasama, kreatif, rasa ingin tahu, komunikatif	Demonstrasi, Tanya jawab, penugasan

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru dan melakukan tanya jawab. 3. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru. 4. Guru memberi semangat kepada siswa dalam pembelajaran 5. Guru menjelaskan materi kepada siswa dengan tanya jawab. 6. Guru memfasilitasi atau membimbing siswa untuk melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran yang belum di pahami. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 2. Setiap kelompok diberi LKS 3. Guru menjelaskan tentang tugas kelompok 4. Siswa mengamati gambar-gambar yang ada di media interaktif dan berdiskusi dengan teman sekelompok. 5. Guru membimbing siswa dalam tugas kelompok 6. Tugas dikumpulkan didepan. 7. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya 8. Guru dan siswa dari kelompok lain menanggapi apa yang telah disampaikan. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan diskusi tentang materi yang didiskusikan. 2. Guru membantu melakukan penjelasan terhadap apa yang belum di pahami oleh siswa. 			pengamatan, diskusi
--	---	--	--	---------------------

Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran 2. Guru memberikan tugas individu sebagai bahan evaluasi dan penilaian hasil belajar untuk siswa 3. Tugas dikumpulkan didepan. 4. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam 5. Siswa menjawab salam dari guru. 	20 Menit	Jujur, Tanggung jawab, Religius, Kreatif	Ceramah, Penugasan
----------------	---	----------	---	-----------------------

J. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian Proses

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Akhir	Ket.
		Keaktifan	Kerjasama	Peduli Lingkungan		
1.						
2.						
3.						
4.						

Ket. :

Skor Kuantitatif (Angka skala 100)

a. Deskriptor Penilaian :

1) Keaktifan

- a) Siswa aktif mengajukan pertanyaan yang relevan
- b) Siswa aktif menjawab pertanyaan guru
- c) Siswa aktif menanggapi pernyataan guru

2) Kerjasama

- a) Siswa mau berkelompok dengan teman
- b) Siswa mau mengajukan pendapat dalam diskusi kelompok

- c) Siswa mau menghargai pendapat teman dalam diskusi kelompok
- 3) Peduli Lingkungan
 - a) Siswa menunjukkan sikap peduli lingkungan
 - b) Siswa selalu menjaga kebersihan kelas
- b. Pedoman Penilaian
 - ≥ 80 : Semua kriteria terpenuhi
 - 70 – 79 : 2 Kriteria terpenuhi
 - 60 – 69 : 1 Kriteria terpenuhi
- 2. Penilaian Hasil
 - a. Prosedur Penilaian : Penilaian Proses dan Hasil
 - b. Jenis Tes : Tertulis dan Perbuatan
 - c. Bentuk Tes : Subjektif
 - Instrumen : (Terlampir)

Daftar Skor Hasil

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1			
2			
3			
4			

- 3. Tindak Lanjut
 - a. Kegiatan remidi dilaksanakan apabila nilai siswa kurang dari 75.
 - b. Kegiatan pengayaan dilaksanakan apabila nilai siswa lebih dari 75.
 - c. Analisis hasil dapat dilakukan pada waktu akhir pembelajaran.

Purworejo, 7 April 2017

Mengetahui
Kepala Sekolah

Peneliti

Istinah, S.Pd
NIP. 19620515198601 2 003

Deni

Lampiran 8. LKS

Kelompok :
Anggota :

**LEMBAR KERJA SISWA
(KELOMPOK)
SIKLUS I**

Sekolah : SD Negeri Ketosari
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi pokok : Memelihara dan Melestarikan Alam
Kelas/Semester : III/II
Alokasi Waktu : 10 Menit

Perhatikan.

1. Amati dan perhatikan gambar-gambar sumber daya alam yang ada di depan.
2. Perhatikan lingkungan yang ada di sekitarmu.
3. Diskusikan dan kerjakan dengan kelompokmu

No	Nama Bahan	SDA		Jenis SDA	Manfaat
		Alami	Buatan		
1	Kapas	-	v	Tumbuhan	Membuat kain katun
2	Ayam
3	Solar
4	Bahan tambang	Perhiasan
5	Bahan bakar
6	Hewan	Menarik bajak
7	Ikan
8	Tumbuhan	Membuat tahu dan tempe
9	Membuat panci
10	Bunga mawar

Lampiran 9. EVALUASI

Nama :

Nomer :

**LEMBAR EVALUASI
(INDIVIDU)
SIKLUS I**

Sekolah : SD Negeri Ketosari
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi pokok : Memelihara dan Melestarikan Alam
Kelas/Semester : III/II

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

A. Pilihan Ganda

1. Bahan makanan umumnya berasal dari
 - a. tumbuhan
 - b. hutan
 - c. pabrik
 - d. pasar
2. Di bawah ini yang termasuk bahan galian adalah
 - a. minyak bumi
 - b. air
 - c. pertanian
 - d. angin
3. Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah
 - a. hutan
 - b. batu bara
 - c. air
 - d. angina
4. Lembu dipelihara karena menghasilkan benda di bawah ini, kecuali
 - a. susu
 - b. kotoran
 - c. telur
 - d. daging
5. Pembangunan waduk ditujukan untuk
 - a. pembangkit listrik
 - b. penghijauan
 - c. mencari harta karun
 - d. penebangan hutan
6. Hutan termasuk sumber daya alam yang menghasilkan
 - a. kayu
 - b. binatang
 - c. padi
 - d. sayur
7. Tanah yang gundul harus segera
 - a. dihijaukan kembali
 - b. ditinggalkan
 - c. dibakar saja
 - d. dijual saja
8. . . . termasuk sumber energi yang tidak dapat habis.
 - a. Air
 - b. Udara
 - c. Minyak bumi
 - d. Batu bara
9. Di bawah ini yang termasuk bahan bakar
 - a. air
 - b. hutan
 - c. angin
 - d. minyak bumi
10. Berikut ini adalah contoh reboisasi, yaitu
 - a. menebangi hutan
 - b. menanam kembali hutan
 - c. menanam kembali hutan
 - d. menebangi hutan

- b. menanam padi d. memerhatikan alam

B. ISIAN SINGKAT

11. . . . dan . . . termasuk sumber daya alam hayati.
12. Sinar matahari termasuk sumber daya alam
13. Melestarikan hutan dilakukan dengan cara
14. Hasil hutan di antaranya . . . dan
15. Beternak ayam dapat menghasilkan . . . dan
16. Contoh bahan galian adalah . . . , . . . , dan
17. Hewan yang tergolong langka adalah . . . dan
18. Contoh sumber energi yang tak dapat habis, yaitu
19. Sumber energi yang termasuk bahan bakar adalah . . . dan
20. Sumber energi yang terbesar adalah

C. Isian

21. Apakah sumber daya alam itu?

22. Tuliskan lima sumber daya alam yang dapat diperbarui!

23. Jelaskan cara melestarikan sumber daya air di lingkunganmu!

24. Apakah sumber daya alam hayati itu?

25. Tuliskan lima hasil tambang yang kamu ketahui!

Lampiran 10. Materi Siklus I

MATERI SIKLUS I**A. SUMBER DAYA ALAM**

Semua benda yang ada di sekitarmu berasal dari alam. Bahan-bahan alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut sumber daya alam. Setiap sumber daya alam dapat bermanfaat bagi manusia. Misalnya, kuda dimanfaatkan manusia sebagai kendaraan. Selain itu, sebagian orang memanfaatkan susunya sebagai obat. Kuda termasuk pada kelompok hewan. Dapatkah kamu menyebutkan hewan lain yang dapat dimanfaatkan manusia? Air merupakan sumber daya alam yang sering kamu manfaatkan.

Di rumah, air digunakan untuk mencuci, memasak, dan minum. Air pun digunakan untuk berbagai kegiatan lainnya. Misalnya, mengairi sawah dan mengairi kolam ikan. Tahukah kamu kegunaan air yang lainnya? Selain hewan dan air, masih banyak sumber daya alam lainnya. Beberapa sumber daya alam diolah terlebih dahulu sebelum dimanfaatkan.

B. MEMELIHARA SUMBER DAYA ALAM

Seiring berjalannya waktu, jumlah penduduk semakin bertambah. Jumlah penduduk yang semakin banyak itu mengakibatkan kebutuhan hidup manusia bertambah besar. Misalnya, kebutuhan makan, pakaian, perumahan, dan kendaraan. Usaha pemenuhan kebutuhan manusia menuntut perkembangan teknologi yang semakin maju. Teknologi pun menjadi maju karena manusia mengembangkan ilmu pengetahuan.

Dapatkah kamu menyebutkan contoh kemajuan teknologi? Di rumahmu mungkin ada televisi atau komputer. Televisi dan komputer merupakan salah satu hasil kemajuan teknologi. Untuk dapat membuat barang-barang tersebut, diperlukan bahan-bahan. Bahan yang diperlukan itu diperoleh dari alam. Dapatkah kamu membayangkan berapa banyak sumber daya alam yang dibutuhkan untuk pengembangan teknologi?

Sumber daya alam senantiasa diolah agar dapat menghasilkan barang-barang. Jika tidak di kendalikan penggunaannya, sumber daya alam terancam habis. Oleh karena itu, perlu adatindakan pelestarian sumber daya alam. Adapun usaha-usaha untuk melestarikan alam, di antaranya, sebagai berikut

1. Penanaman Kembali Hutan yang Gundul

Penanaman kembali hutan-hutan yang gundul disebut juga reboisasi. Reboisasi dilakukan melalui gerakan menanam pohon di tanah gundul, lereng gunung, dan di lingkungan sekitar. Pernahkah kamu mendengar hutan lindung? Pohon-pohon di hutan lindung sengaja dilindungi oleh manusia. Hutan lindung berfungsi sebagai pengatur air, pencegah banjir dan erosi, serta pemelihara kesuburan tanah.

Dengan reboisasi, air hujan tidak langsung mencapai tanah. Rimbunnya daun pepohonan akan menahan air. Ketika air mencapai tanah, air akan masuk ke dalam tanah dan diserap oleh akar tumbuhan. Jika tidak, dapat terjadi tanah longsor. Untuk mencegah hutan-hutan

menjadi gundul, juga dilakukan gerakan tebang pilih. Artinya, penebangan pohon dilakukan pada pohon-pohon yang telah cukup tua. Selain itu, penebangan pohon tidak dilakukan di hutan lindung. Hutan lindung adalah hutan-hutan yang diperuntukkan pelestarian lingkungan dan daerah resapan air.

2. Membuat Sengkedan

Pernahkah kamu melihat sawah di daerah pegunungan? Di daerah pegunungan, biasanya, petani membuat sengkedan. Sengkedan disebut juga terasering, yaitu tanah bertingkat. Sengkedan dibuat di tanah-tanah yang miring, seperti di daerah pegunungan. Sengkedan bertujuan menahan pengikisan tanah. Sengkedan membuat gerak air yang deras menjadi berkurang. Jadi, erosi atau pengikisan tanah tidak terjadi.

3. Menjaga Kebersihan Lingkungan

Menjaga kebersihan lingkungan bertujuan mencegah banjir. Parit yang banyak sampah atau saluran-saluran air yang tersumbat sampah dapat menyebabkan banjir. Oleh karena itu, kita harus membuang sampah pada tempatnya.

Lampiran 11. Lembar Observasi Siswa Siklus I

**LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SISWA)
SIKLUS I**

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Alam

Materi Pokok : Memelihara dan Melestarikan Alam

Kelas : III (Tiga)

Tempat : SD Negeri Ketosari

NO	ASPEK YANG DINILAI	AKTIFITAS		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1	Siswa mempersiapkan diri mengikuti pelajaran	✓		
2	Siswa menanggapi apersepsi	✓		
3	Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi	✓		Siswa masih belum terbiasa dgn media
4	Siswa menanyakan materi yang belum paham	✓		Banyak siswa yang aktif
5	Siswa mendesain alat dan bahan yang digunakan dalam diskusi kelompok		✓	
6	Siswa bekerjasama saat diskusi kelompok	✓		
7	Siswa membacakan hasil kerja kelompok	✓		
8	Siswa menanggapi jawaban kelompok lain	✓		
9	Siswa menyimpulkan materi	✓		
10	Siswa mengerjakan evaluasi	✓		

Purworejo, 7 April 2017

Observer



Siti Fadillah, S.Pd
NIP. 19661029200701 2 008

Lampiran 12. Lembar Observasi Guru Siklus I

**LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(GURU)
SIKLUS I**

Nama : Deni
Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Alam
Materi Pokok : Memelihara dan Melestarikan Alam
Kelas : III (Tiga)
Tempat : SD Negeri Ketosari

NO	ASPEK YANG DINILAI	AKTIFITAS		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1	Apersepsi	✓		
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan sebelumnya	✓		
3	Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	✓		
4	Menyampaikan rencana kegiatan		✓	Perencanaan kurang
5	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran yang tepat	✓		
6	Menyajikan materi secara sistematis	✓		Siswa belum bertanya
7	Melakukan pembelajaran secara runtut	✓		
8	Menguasai kelas		✓	Kurang menguasai
9	Melaksanakan pembelajaran bersifat kontekstual	✓		
10	Melakukan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓		
11	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana	✓		
12	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba, mengamati, menganalisis	✓		
13	Menyajikan pembelajaran yang bermuansa aktif dan menyenangkan	✓		Siswa masih pasif
14	Menunjukkan ketrampilan dalam menggunakan media pembelajaran	✓		
15	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber dan media pembelajaran		✓	Walaupun media kurang jelas
16	Menimbulkan partisipasi aktif antara guru, peserta didik dan sumber belajar		✓	Kurang menguasai kelas
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik	✓		Masih banyak siswa ramai
18	Menggunakan bahasa lisan dan tulis yang benar	✓		

19	Memberikan tes lisan atau tulisan	✓		
20	Mengumpulkan hasil kerja peserta didik	✓		
21	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kepada peserta didik	✓		

Purworejo, 7 April 2017

Observer



Siti Fadillah, S.Pd

NIP. 19661029200701 2 008

Lampiran 13. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ketosari
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Materi Pokok	: Memelihara dan Melestarikan Alam
Kelas/semester	: III (tiga) / II (dua)
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Standar Kompetensi

Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

B. Kompetensi Dasar.

Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Melakukan pengelompokan SDA
- 2) Mengidentifikasi pemanfaatan SDA
- 3) Menyebutkan hal-hal yang merusak SDA
- 4) Menyebutkan dampak perusakan SDA
- 5) Menjelaskan cara memelihara SDA
- 6) Menjelaskan cara melestarikan SDA

b. Produk

- 1) Dapat melakukan pengelompokan SDA
- 2) Dapat mengidentifikasi pemanfaatan SDA
- 3) Dapat menyebutkan hal-hal yang merusak SDA
- 4) Dapat menyebutkan dampak perusakan SDA
- 5) Dapat menjelaskan cara memelihara SDA
- 6) Dapat menjelaskan cara melestarikan SDA

2. Pikomotorik

Siswa dapat membaca materi, mendiskusikan untuk dipertanyakan, serta diajukan dalam proses belajar mengajar.

3. Afektif

a. Karakter

Memfasilitasi siswa untuk menerapkan karakter: Religius, Tanggung jawab, Jujur, Kerjasama, Rasa ingin tahu, Bersahabat / Komunikatif .

b. Keterampilan Sosial

- 1) Bertanya
- 2) Memberi ide pendapat
- 3) Menjadi pendengar yang baik

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

Melalui pemberian materi dengan cara ceramah, demonstrasi dan media interaktif ini, siswa dapat memahami tentang materi yang diberikan dengan baik.

b. Produk

- 1) Melalui diskusi, siswa dapat melakukan pengelompokan SDA dengan benar.
- 2) Melalui pengamatan, siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan SDA dengan benar.
- 3) Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan hal-hal yang merusak SDA dengan benar.
- 4) Melalui ceramah, siswa dapat menyebutkan dampak perusakan SDA dengan benar.
- 5) Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan cara memelihara SDA dengan benar.

6) Melalui demonstrasi, siswa dapat menjelaskan cara melestarikan SDA dengan benar.

2. Psikomotorik

Melalui diskusi, siswa dapat membaca materi, mendiskusikan untuk dipertanyakan, serta diajarkan dalam proses belajar mengajar dengan baik.

3. Afektif

a. Karakter

Melalui demonstrasi guru memfasilitasi siswa untuk menerapkan karakter: Religius, Jujur, Kerjasama, Rasa ingin tahu, Kreatif, Bersahabat / Komunikatif

b. Keterampilan Sosial

Melalui tanya jawab, guru memberikan kesempatan untuk siswa mengembangkan kemampuannya meliputi: bertanya, memberi ide pendapat dan menjadi pendengar yang baik.

E. Materi Pokok

Memelihara dan Melestarikan Alam

F. Model Pembelajaran

Pembelajaran Diskusi

G. Metode Pembelajaran

Penugasan, Pengamatan, Demonstrasi, Tanya Jawab, Ceramah dan Diskusi

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	2. Buku BSE IPA kelas III penerbit erlangga
	Model Peraga	3. LCD 4. Media Interaktif (VCD) materi pembelajaran
	Alat Pelajaran	3. Buku 4. Alat tulis

I. Kegiatan Pembelajaran

LANGKA H PEMBELA JARAN	SKENARIO PEMBELAJARAN	ALO KASI WAK TU	PENDID IKAN KARAK TER	METOD E
Pra Kegiatan	1. Salam 2. Berdoa 3. Presensi	5 Menit	Religius	Ceramah
Kegiatan Awal	1. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi 2. Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa	5 Menit	Rasa Ingin tahu, komunik atif	Demonstr asi, ceramah
Kegiatan Inti	Eksplorasi 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa tentang memelihara dan melestarikan alam dengan menggunakan media interaktif. 2. Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru dan melakukan tanya jawab. 3. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru. 4. Guru memberi semangat kepada siswa dalam pembelajaran 5. Guru menjelaskan materi kepada siswa dengan tanya jawab. 6. Guru memfasilitasi atau membimbing siswa untuk melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran yang belum di pahami. Elaborasi 7. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 8. Setiap kelompok diberi LKS	40 Menit	Jujur, kerjasam a, kreatif, rasa ingin tahu, komunik atif	Demonstr asi, Tanya jawab, penugasa n, pengamat an, diskusi

	<p>9. Guru menjelaskan tentang tugas kelompok</p> <p>10. Siswa mengamati gambar-gambar yang ada di media interaktif dan berdiskusi dengan teman sekelompok.</p> <p>11. Guru membimbing siswa dalam tugas kelompok</p> <p>12. Mengajak siswa untuk bernyanyi supaya bisa lebih semangat</p> <p>13. Tugas dikumpulkan didepan.</p> <p>14. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya</p> <p>15. Guru dan siswa dari kelompok lain menanggapi apa yang telah disampaikan.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>16. Guru dan siswa melakukan diskusi tentang materi yang didiskusikan.</p> <p>17. Guru membantu melakukan penjelasan terhadap apa yang belum di pahami oleh siswa.</p>			
Kegiatan Akhir	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>2. Guru memberikan tugas individu sebagai bahan evaluasi dan penilaian hasil belajar untuk siswa</p> <p>3. Tugas dikumpulkan didepan.</p> <p>4. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam</p> <p>5. Siswa menjawab salam dari guru.</p>	20 Menit	Jujur, Tanggung jawab, Religius, Kreatif	Ceramah, Penugasan

J. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian Proses

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Akhir	Ket.
		Keaktifan	Kerjasama	Peduli Lingkungan		
1.						
2.						
3.						
4.						

Ket. :

Skor Kuantitatif (Angka skala 100)

a. Deskriptor Penilaian :

1) Keaktifan

- a) Siswa aktif mengajukan pertanyaan yang relevan
- b) Siswa aktif menjawab pertanyaan guru
- c) Siswa aktif menanggapi pernyataan guru

2) Kerjasama

- a) Siswa mau berkelompok dengan teman
- b) Siswa mau mengajukan pendapat dalam diskusi kelompok
- c) Siswa mau menghargai pendapat teman dalam diskusi kelompok

3) Peduli Lingkungan

- a) Siswa menunjukkan sikap peduli lingkungan
- b) Siswa selalu menjaga kebersihan kelas

c. Pedoman Penilaian

≥ 80 : Semua kriteria terpenuhi

70 – 79 : 2 Kriteria terpenuhi

60 – 69 : 1 Kriteria terpenuhi

2. Penilaian Hasil

- a. Prosedur Penilaian : Penilaian Proses dan Hasil

- b. Jenis Tes : Tertulis dan Perbuatan
 c. Bentuk Tes : Subjektif
 Instrumen : (Terlampir)

Daftar Skor Hasil

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1			
2			
3			
4			

3. Tindak Lanjut
- Kegiatan remidi dilaksanakan apabila nilai siswa kurang dari 75.
 - Kegiatan pengayaan dilaksanakan apabila nilai siswa lebih dari 75.
 - Analisis hasil dapat dilakukan pada waktu akhir pembelajaran.

Purworejo, 5 Mei 2017

Mengetahui
Kepala Sekolah

Peneliti

Istinah, S.Pd
NIP. 19620515198601 2 003

Deni

Lampiran 14. LKS

Kelompok :

Anggota :

**LEMBAR KERJA SISWA
(KELOMPOK)
SIKLUS II**

Sekolah : SD Negeri Ketosari

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi pokok : Memelihara dan Melestarikan Alam

Kelas/Semester : III/II

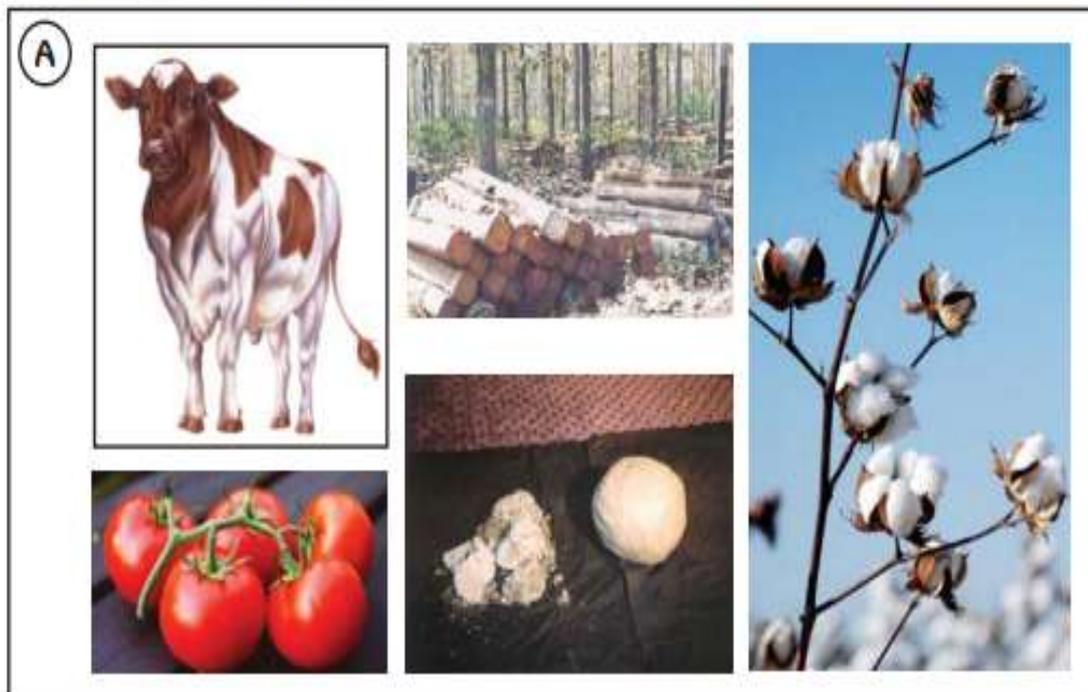
Alokasi Waktu : 10 Menit

Perhatikan.

1. Amati dan perhatikan gambar-gambar sumber daya alam yang ada di depan.
2. Diskusikan dan kerjakan dengan kelompokmu

Langkah Kerja

Tuliskanlah pasangan nama sumber daya alam (kotak A) dengan hasilnya (kotak B) di buku latihanmu.





Contoh:
Sapi menghasilkan susu.

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....

Lampiran 15. Evaluasi

**LEMBAR EVALUASI
(INDIVIDU)
SIKLUS II**

Sekolah : SD Negeri Ketosari
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi pokok : Memelihara dan Melestarikan Alam
Kelas/Semester : III/II

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

A. Pilihan Ganda

1. Hasil perkebunan yang digunakan sebagai bahan minyak goreng adalah
 - a. cengkih
 - b. kelapa sawit
 - c. tebu
 - d. kopi
2. Sumber daya alam yang dihasilkan oleh tumbuh-tumbuhan adalah
 - a. rotan, damar, karet
 - b. batu bara, emas, mutiara
 - c. batu bara, aluminium, besi
 - d. emas, perak, rotan
3. Di bawah ini sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, *kecuali*
 - a. bensin
 - b. minyak bumi
 - c. batu bara
 - d. tumbuh-tumbuhan
4. Agar tidak terjadi pengikisan tanah, pada tanah yang miring dibuat
 - a. sawah
 - b. jembatan gantung
 - c. sengkedan
 - d. tebing
5. Memelihara sumber daya alam yang ada di darat adalah dengan cara
 - a. menebangi hutan secara liar
 - b. membuang sampah plastik sembarangan
 - c. melakukan perburuan hewan
 - d. melakukan pemupukan tumbuhan
6. Pertanian basah memerlukan air yang banyak, tanamannya antara lain
 - a. padi
 - b. jagung
 - c. ketela
 - d. kedelai

7. Banjir dan longsor disebabkan karena kerusakan
 - a. sungai
 - b. hutan
 - c. gunung berapi
 - d. faktor keadaan
8. Penanaman kembali hutan yang gundul disebut
 - a. erosi
 - b. irigasi
 - c. reboisasi
 - d. imigrasi
9. Jenis kayu yang paling kuat digunakan sebagai bahan bangunan adalah
 - a. jati
 - b. sengon
 - c. mahoni
 - d. randu
10. Kegiatan menangkap ikan dengan pukat harimau akan merusak sumber daya alam yang ada di
 - a. udara
 - b. air
 - c. darat
 - d. hutan

B. Isian Singkat

1. Membuang sampah sembarangan akan menimbulkan
2. Menebang pohon secara liar membuat hutan menjadi
3. Mendirikan cagar alam merupakan salah satu usaha untuk melestarikan
4. Agar hewan tidak punah maka didirikanlah
5. Ayam, sapi, dan telur merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk ...
6. Kursi, tempat tidur merupakan peralatan rumah tangga yang terbuat dari
7. Bensin, solar, dan minyak tanah merupakan bahan olahan yang berasal dari
8. Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan ialah dengan
9. Membuat sengkedan merupakan salah satu cara untuk mencegah timbulnya
10. Reboisasi dapat mencegah bahaya

C. Isian

1. Sebutkan tiga contoh hasil sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan!

.....
.....
.....

2. Sebutkan tiga contoh hasil sumber daya alam yang berasal dari hewan!

.....
.....
.....

3. Apa yang kamu lakukan untuk memelihara lingkungan di sekitarmu?

.....
.....
.....

4. Hal apa saja yang menyebabkan hutan menjadi gundul?

.....
.....
.....

5. Bagaimana caranya agar hewan di Indonesia terhindar dari kepunahan?

.....
.....
.....

Lampiran 16. Materi Siklus II

MATERI SIKLUS II**A. PELESTARIAN SUMBER DAYA ALAM**

Sumber daya alam adalah bahan-bahan yang tersedia di alam. Sumber daya alam dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

1. Pemanfaatan Sumber Daya Alam**a. Pemanfaatan Tumbuhan**

Manusia memanfaatkan tumbuhan untuk berbagai hal. Misalnya, sebagai bahan makanan. Nasi yang kita makan berasal dari padi. Sayuran juga berasal dari tumbuhan. Misalnya, bayam, kangkung, kubis, dan wortel. Gula berasal dari tebu. Roti berasal dari gandum. Tempe dan tahu dari kacang kedelai. Bagaimanakah cara manusia memperoleh tumbuhan? Tumbuhan diperoleh dengan cara menanam dan memeliharanya. Cara ini disebut bertani.

Hasil hutan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bangunan. Misalnya, kayu dan rotan. Kayu dimanfaatkan manusia untuk membangun rumah. Kayu juga digunakan untuk membuat perabotan. Misalnya, lemari, meja, dan kursi. Selain kayu, perabot rumah tangga juga terbuat dari rotan. Kayu juga digunakan untuk membuat kertas. Kertas terbuat dari serat kayu. Kayu dan rotan merupakan hasil hutan. Hasil hutan yang lain adalah karet. Karet berasal dari getah pohon karet. Misalnya, ban motor, sandal, dan balon.

Beberapa tumbuhan bahkan dimanfaatkan sebagai bahan pakaian dan obat-obatan. Tumbuhan kapas dimanfaatkan untuk membuat bahan pakaian. Kapas adalah bahan untuk membuat kain katun. Tumbuhan yang digunakan sebagai obat-obatan, yaitu kunyit dan jahe. Mengkudu, bawang putih, dan lidah buaya juga dimanfaatkan sebagai obat. Ada juga tumbuhan yang digunakan untuk membuat minyak goreng. Contohnya kelapa sawit, kelapa, dan jagung. Hutan juga berguna sebagai tempat hidup hewan. Fungsi hutan lainnya adalah mencegah erosi. Selain itu, hutan memelihara persediaan air. Hutan juga menyediakan oksigen bagi manusia dan hewan.

b. Pemanfaatan Hewan

Pemanfaatan hewan Daging, ikan, dan telur yang kita makan berasal dari hewan. Bahan-bahan tersebut berasal dari hewan ternak. Hewan ternak adalah hewan yang dipelihara untuk diambil hasilnya. Hewan apa sajakah yang termasuk hewan ternak? Hewan ternak dapat dimanfaatkan daging atau telurnya. Sapi, kambing, dan ayam adalah contoh ternak yang diambil dagingnya. Ternak yang diambil telurnya, misalnya ayam, bebek, dan burung.

Bagian hewan lainnya yang dimanfaatkan adalah susu. Susu juga digunakan untuk membuat keju. Hewan apakah yang menghasilkan susu? Ada juga hewan yang dimanfaatkan tenaganya. Contohnya adalah kuda, kerbau, dan lembu. Kuda

dimanfaatkan untuk menarik gerobak atau delman. Kerbau dan lembu dimanfaatkan untuk menarik bajak di sawah. Hewan tersebut diperoleh dengan cara beternak.

Beternak adalah memelihara dan mengembangbiakkan hewan. Ada juga hewan yang diperoleh dengan cara diburu. Contohnya harimau, ular, buaya, dan gajah. Mereka diburu untuk diambil kulit, bulu, atau gadingnya. Hewan yang diambil kulitnya adalah harimau, ular, dan buaya. Kulit hewan dapat dibuat menjadi pakaian. Selain itu, kulit juga dapat dibuat sepatu, tas, dan dompet. Benang wol berasal dari serat bulu domba. Bagian dari gajah yang dimanfaatkan manusia adalah gadingnya.

c. Benda Tak Hidup

Benda tak hidup Air, tanah, dan batu-batuan termasuk sumber daya alam. Benda-benda tersebut adalah benda-benda tak hidup. Benda tersebut dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap hari kita menggunakan air. Air digunakan untuk minum, mandi, dan mencuci. Selain itu, air juga digunakan sebagai sarana transportasi. Alat transportasi apa sajakah yang bergerak di atas air? Energi gerak air dapat dimanfaatkan sebagai pembangkit tenaga listrik. Air juga penting untuk tempat tinggal hewan air. Misalnya, ikan, udang, buaya, dan katak.

Batu bara dan minyak bumi merupakan bahan tambang. Bahan tambang dapat digunakan sebagai bahan bakar. Bahan

tambang diperoleh dengan cara menggali bagian dalam bumi. Bahan tambang juga dimanfaatkan sebagai bahan bangunan. Bahan tambang juga digunakan untuk membuat alat-alat rumah tangga. Misalnya besi dan baja untuk bahan bangunan.

Tembaga digunakan untuk membuat alat-alat rumah tangga. Perak dan emas banyak dimanfaatkan sebagai perhiasan. Pasir, kerikil, dan semen digunakan sebagai bahan bangunan. Ada juga batu-batuan yang digunakan untuk membuat benda kerajinan. Misalnya, batu pualam untuk membuat patung. Tanah dimanfaatkan manusia sebagai lahan pertanian. Tanah juga dimanfaatkan sebagai lahan untuk membangun rumah. Selain itu, tanah dapat dibuat perabot rumah tangga. Tanah yang digunakan untuk membuat Aliran air dapat menghasilkan perabot adalah tanah liat.

2. Pemeliharaan Alam

Cara yang dapat dilakukan untuk melestarikan alam adalah sebagai berikut. a. Penghijauan kembali hutan (reboisasi). Caranya dengan menanam pepohonan di lahan yang gundul. b. Tidak membuang sampah sembarangan. c. Menghemat penggunaan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. d. Tidak merusak tanaman. e. Menangkap ikan dengan pancing atau jala. f. Tidak memanfaatkan hewan dan tumbuhan langka yang dilindungi. g. Rajin membersihkan lingkungan sekitar.

B. PENGHEMATAN ENERGI

1. Sumber Energi yang Dapat Habis

Setiap hari manusia memerlukan bahan bakar. Misalnya, bensin, solar, minyak tanah, dan batu bara. Bahan bakar ini diperoleh dari pertambangan. Setelah diolah baru dihasilkan bahan bakar yang kita gunakan. Energi bahan bakar persediaannya terbatas. Pada saatnya nanti akan habis. Oleh karena itu, bahan bakar perlu dihemat penggunaannya. Bagaimana cara melakukan penghematan? Ada banyak cara untuk menghemat bahan bakar. Caranya dengan menggunakan bahan bakar sesuai kebutuhan. Misalnya, menggunakan motor jika diperlukan. Contoh lainnya saat membakar sampah. Jika sampah masih basah, jangan membakarnya menggunakan minyak tanah. Hal itu disebut pemborosan. Kita cukup menunggu sampai mengering. Selanjutnya, sampah dibakar.

2. Sumber Energi yang Tidak Habis

Setiap hari kita melihat sinar matahari. Sinar matahari menghasilkan panas. Panas sinar matahari sangat diperlukan makhluk hidup. Tanpa sinar matahari, kehidupan di dunia tidak ada. Sehari-hari kita menggunakan energi panas matahari. Misalnya, untuk menjemur pakaian. Petani mengeringkan hasil panennya juga dengan panas matahari.

Masih banyak lagi kegunaan sinar matahari. Udara yang kita hirup tidak dapat habis. Setiap hari kita bernapas. Bernapas adalah

menghirup udara. Kita memerlukan oksigen dan mengeluarkan zat asam arang saat bernapas. Walaupun sumber panas matahari dan udara itu tidak habis. Namun harus kita gunakan dengan sebaik-baiknya. Kita butuh udara bersih. Janganlah kita membuat pencemaran udara.

3. Sumber Energi yang Dapat Diperbaharui dan Tidak Dapat Diperbaharui

Sumber energi dapat dibedakan atas dua macam. Ada sumber energi yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui. Hutan, pertanian, dan peternakan dapat diperbarui. Sebaliknya, batu bara, minyak, dan gas bumi tidak dapat diperbarui. Mengapa hutan, pertanian, peternakan dapat diperbarui? Ketiganya diperbarui dengan penanaman hutan kembali. Berbeda dengan bahan tambang seperti minyak bumi dan batu bara. Jika telah diambil, bahan tambang tersebut tidak dapat diperbarui lagi. Untuk itu, kita harus menghemat pemakaian bahan tambang.

4. Penghematan Energi dalam Hidup Sehari-hari

a. Penghematan listrik

Listrik adalah sumber energi yang dapat habis. Apabila sumbernya habis maka tidak dapat digunakan. Misalnya, listrik berasal dari PLTA. Jika sumber air habis, listrik tidak dapat menyala lagi. Oleh karena itu, kita perlu menghemat listrik. Kurangilah nyala lampu listrik. Misalnya, pada saat kita tidur.

b. Penghematan air

Air termasuk kebutuhan pokok kita. Jika air habis, kita tidak dapat hidup. Oleh karena itu, kita perlu melakukan penghematan. Misalnya, hanya menggunakan air sesuai kebutuhan pokoknya. Misalnya, mandi, minum, masak, dan mencuci. Janganlah menghamburkan air. Tutuplah kran air, jika tidak diperlukan. Agar air di lingkungan kita tetap tersedia.

Lampiran 17. Lembar Observasi Siswa Siklus II

**LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SISWA)
SIKLUS II**

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Alam

Materi Pokok : Memelihara dan Melestarikan Alam

Kelas : III (Tiga)

Tempat : SD Negeri Ketosari

NO	ASPEK YANG DINILAI	AKTIFITAS		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1	Siswa mempersiapkan diri mengikuti pelajaran	✓		
2	Siswa menanggapi apersepsi	✓		
3	Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi	✓		
4	Siswa menanyakan materi yang belum paham	✓		
5	Siswa mendesain alat dan bahan yang digunakan dalam diskusi kelompok		✓	
6	Siswa bekerjasama saat diskusi kelompok	✓		
7	Siswa membacakan hasil kerja kelompok	✓		
8	Siswa menanggapi jawaban kelompok lain	✓		
9	Siswa menyimpulkan materi	✓		penyimpulan
10	Siswa mengerjakan evaluasi	✓		lulus!

Purworejo, 5 Mei 2017

Observer

Siti Fadlillah, S.Pd

NIP. 19661029200701 2 008

Lampiran 18. Lembar Observasi Guru Siklus II

**LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(GURU)
SIKLUS II**

Nama : Deni

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Alam

Materi Pokok : Memelihara dan Melestarikan Alam

Kelas : III (Tiga)

Tempat : SD Negeri Ketosari

NO	ASPEK YANG DINILAI	AKTIFITAS		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
1	Apersepsi	✓		
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan sebelumnya	✓		
3	Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	✓		
4	Menyampaikan rencana kegiatan	✓		
5	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran yang tepat	✓		
6	Menyajikan materi secara sistematis	✓		
7	Melakukan pembelajaran secara runtut	✓		
8	Menguasai kelas	✓		
9	Melaksanakan pembelajaran bersifat kontekstual	✓		
10	Melakukan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓		
11	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana	✓		
12	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba, mengamati, menganalisis	✓		
13	Menyajikan pembelajaran yang bermuansa aktif dan menyenangkan	✓		
14	Menunjukkan ketrampilan dalam menggunakan media pembelajaran	✓		
15	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber dan media pembelajaran		✓	
16	Menimbulkan partisipasi aktif antara guru, peserta didik dan sumber belajar	✓		
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik	✓		
18	Menggunakan bahasa lisan dan tulis yang benar	✓		

19	Memberikan tes lisan atau tulisan	✓		
20	Mengumpulkan hasil kerja peserta didik	✓		
21	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kepada peserta didik	✓		

Purworejo, 5 Mei 2017

Observer



Siti Fadillah, S.Pd

NIP. 19661029200701 2 008

Lampiran 19. Dokumentasi

DOKUMENTASI

Pembelajaran Siklus I



Gambar: 7
Awal Pembelajaran (Media Interaktif)



Gambar: 8
Pembagian Kelompok Diskusi



Gambar: 9
Membacakan Hasil Diskusi



Gambar: 10
Menyimpulkan Pembelajaran



Gambar: 11
Evaluasi Individu



Gambar: 12
Penutup

Pembelajaran Siklus II



Gambar: 13
Awal Pembelajaran (Media Interaktif)



Gambar: 14
Pembagian Kelompok Diskusi



Gambar: 15
Membacakan Hasil Diskusi



Gambar: 16
Menyimpulkan Pembelajaran



Gambar: 17
Evaluasi Individu



Gambar: 18
Penutup